

LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
"SATUAN TUGAS POLISI HUTAN"
PADA BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Jl.Raya Cibodas PO BOX Telp/Fax (0263) 512276/ 519415
Diajukan untuk memenuhi Salah satu Syarat Ujian Nasional



DISUSUN OLEH :

Nama : ADI SUCIPTO
NIS : 111 210 002
Program Keahlian : Adminitrasi Perkantoran

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIANJUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FUTUUHIYAH
Jl.Cilengsar Cipanas-Cianjur (43253)

Cianjur 2013

BBTNGGP

P1

9175

LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
“SATUAN TUGAS POLISI HUTAN”
PADA BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Jl.Raya Cibodas PO BOX Telp/Fax (0263) 512276/ 519415
Diajukan untuk memenuhi Salah satu Syarat Ujian Nasional



DISUSUN OLEH :

Nama	: ADI SUCIPTO
NIS	: 111 210 002
Progran Keahlian	:Adminitrasi Perkantoran

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIANJUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN FUTUUHIYAH
Jl.Cilengsar Cipanas-Cianjur (43253)

Cianjur 2013



LEMBAR PENGESAHAN

Pembimbing Sekolah

Yeyep Muhammad AT, S.Pd.I
NUPTK. 8557755657200013

Pembimbing Intansi

Dedi Rustandi
NIP.19571002 198303 1002

Koordinator Pembimbing

Hasan Sadili
NUPTK. 4152742645200003

A.n. Kepala Balai Besar TNGGP

Kepala Bagian TU,



Ir. Syamsuliati

NIP. 195706251988022001

Mengetahui

Kepala SMK FUTUUHIYAH



Saefur Yusuf, S.Pd

NUPTK.7939743645110012



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan, selain rasa sukur penulis kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Karna atas Rahmatnya dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan sebuah Laporan Perakte Kerja Industri (PRAKERIN) dengan baik. Adapun untuk mengikuti salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Nasional pada tahun ajaran 2013 - 2014

Selain itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis, sehingga penulis bisa melaksanakan Peraktek Kerja Industri di Balai Besar Taman Nasional **Gunung Gede Pangrango**, yaitu antara lain:

1. Bapak Saepur Yusuf SPd, selaku kepala sekolah SMK FUTUUHIYAH
2. Bapak Yeyep SPd, selaku pembimbing di SMK FUTUUHIYUAH
3. Bapak Dedi Rustandi, selaku pembimbing di instansi
4. Ibu Rise Sopyani SPd, selaku walikelas Adminitrasi Perkantoran
5. Orang tua penulis yang selalu memberikan dorongan baik secara moral maupun material
6. Rekan-rekan yang sudah menjadi motivator bagi penulis

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan ini belum sempurna. Oleh karna itu, kami mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kami harapkan laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata penulis berharap semoga dengan dibuatnya laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang keadaan di Balai Besar Taman Nasional **Gunung Gede Pangrango**, secara umum. Serta

bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, umumnya bagi siapa saja yang memerlukanya dan secara tidak sengaja mengkajikanya.

Cipanas Maret, 2013


Penulis



DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Identifikasi Masalah.....	5
1.4 Kerangka Laporan.....	7

BAB II PELAKSANAAN KERJA PADA

TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

2.1. Kondisi Fisik Kawasan.....	9
2.1.1 Letak dan Luas.....	9
2.1.2 Akseibilitas.....	10
2.1.3 Hidrologi.....	13
2.2. Kondisi Biologi.....	14
2.2.1. Ekosistem.....	14
2.3. Potensi dan Rekeasi Wisata Alam.....	18
2.4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	20
2.5. Kebijakan Pengelola TNGGP.....	23
2.5.1. Visi dan Misi.....	23
2.5.2. Tujuan dan Sasaran.....	24
2.5.3. Permasalahan Yang di hadapi.....	26
2.6. Penataan Zona TNGGP.....	27
2.6.1. Penataan Zona Terdahulu.....	27
2.6.2. Relasi zona saat ini.....	28

BAB III BIDANG PEKERJAAN

SATUAN TUGAS POLISI HUTAN

3.1. Bidang pekerjaan.....	32
3.2. Latar Belakang Polisi Hutan.....	35
3.2.1. Struktur Organisasi.....	36
3.2.2. Maksud dan Tujuan	36
3.2.3. Pengertian Polisi Kehutanan.....	37
3.2.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....	38
3.3. Masalah yang di hadapi.....	39

BAB IV. PENUTUP

4.1. Contoh Kasus.....	41
4.2. Kesimpulan.....	41
4.3. Saran-Kesan.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Struktur Organisasi BBTNGGP
- B. Peta kawasan
- C. Struktur Organisasi SATGAS POLHUT
- D. Bagan Pelaporan
- E. Contoh Kasus



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang SMK

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadi pembeda antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Sekolah Menengah Umum (SMU). Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan kegiatan mengoptimalkan kemampuan siswa dimana ketika lulus dari SMK, lulusan SMK telah mengenal dunia kerja dan mampu mengapresiasi seluruh ilmu yang diperolehnya selama menempuh proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki skil (keahlian) dan kompetensi yang baik, terlebih dahulu kita harus mengenal tentang dunia pendidikan baik dalam maupun luar bekal modal dalam hidup kita di dunia ini .

Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai macam hal di butuhkan untuk biaya yang harus kita keluarkan. Demikian juga Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa-siswi SMK sebagai persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional

(UAN) berdasarkan kurikulum SMK. Adapun dasar pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) antara lain:

Kebijakan Pemerintah bahwa tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menghasilkan lulusan untuk membangun dan berperan sebagai tenaga yang terampil di tingkat menengah yang layak kerja / usaha dalam berbagai sector pembangunan

- a. Misi pembentukan manusia membangun yang mampu berperan sebagai tenaga yang terampil di tingkat menengah yang mandiri dan layak kerja atau usaha di bidangnya masing-masing.

Hal ini dimaksudkan untuk melatih para siswa agar memahami dunia Kerja yang sesungguhnya dan dapat menyalurkan keterampilan yang di pelajari di Lapangan Kerja atau dunia usaha, juga sebagai bekal pengalaman siswa-siswi dimasa yang akan datang pada saatnya siswa-siswi terjun kedalam dunia usaha yang sebenarnya secara langsung mempraktekannya dengan baik.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Tujuan Praktik Kerja Industri (Perakerin) adalah untuk memperoleh suatu pengalaman kerja secara langsung di dunia industri dan sebagai acuan atau dorongan untuk para siswa-siswi agar berhasil di Dunia Kerja.

Adapun rincian tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memantapkan keterampilan yang membentuk kemampuan siswa-siswi sebagai bekal untuk memasuki dunia usah / kerja sesuai dengan program studi yang dipilihnya.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesional yang baik diperlukan untuk memasuki lapangan kerja / dunia usaha yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. Meningkatkan pengenalan sistem pada aspek-aspek yang potensial dalam lapangan kerja / dunia usaha antara lain:
 1. Usaha
 2. Struktur Organisasi
 3. Asosiasi Usaha
 4. Jenjang Karis, dan
 5. Manajemen Usaha
- d. Mengenal dan memahami perusahaan atau dunia usaha dengan segala Kegiatannya.

- d. Menumbuhkan semangat dan jiwa usaha bagi siswa.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dengan program studiya.
- f. Melatih dan meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan dunia usaha yang sesungguhnya, mengurangi kesenjangan dan ketidaksetabilan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.
- g. Meningkatkan efisien, efektivitas dalam peroses pendidikan dan pelatihan siswa guna menghasilkan lulusan yang dapat berkarier di dalam dunia usaha.
- h. Memberikan pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan.

1.3 Identifikasi Masalah

Maksud dan Tujuan Prakeri

Maksud dan tujuan Praktek Kerja Industri (Prakerin) ini, merupakan salah satu program yang di tentukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di tingkat Menengah Kejuruan.

Adapun maksud dan tujuan praktek kerja lapangan ini antara lain :

1. Memantapkan, meningkatkan dan memperluas keterampilan yang di miliki oleh siswa dalam dunia kerja.
 2. Mengembangkan dan memantapkan sikap professional yang di perlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang masing – masing.
 3. Sebagai sarana komunikasi antara siswa (i) SMK dengan instansi atau kantor tempat pelaksanaan kerja praktek
 4. Memberikan kesempatan kepada siwa (i) SMK untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya baik sebagai pekerja mandiri terutama yang berkenan dengan di siplin kerja.
 5. Memberikan masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan dan pendidikan.
- Sebagaimana yang telah di jelaskan di atas, bahwa praktek kerja industri yang di dilaksanakan pada instansi – instansi pemerintah

atau swasta yang mempunyai tujuan tertentu, yaitu meningkat dan memperluas pengetahuan bagi siswa terhadap jenis-jenis lingkungan kerja.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Prakerin

1. Waktu Prakerin :

Hari : Rabu

Tanggal : 03 Januari 2013 – 31 Maret
2013

Waktu : 08.00 s/d 15.30

Libur : Hari Sabtu, Minggu dan Hari
Besar Nasional

2. Tempat Pelaksanaan Prakerin

Nama Intansi : Balai Besar Taman Nasional
Gunung
Gede Pangrango.

Alamat : Jl. Raya Cibodas Po Box 3 Sdl
Cipanas-Cianjur 43253 Indonesia.

No. Telp : (0263) 512776-519415

No. Fax : (0263) 262667

1.4 Kerangka Laporan/ Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan masalah, dan manfaat Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) detra sistematika pembahasan.

BAB II PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurikan tentang ganmbaran perusahaan yang meliputi sejarah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, waktu dan tempat pelaksanaan PRAKERIN di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Struktur Organisasi serta Kondisi di sekitar klawasan BBTNGGP ini

BAB III BIDANG PEKERJAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian pekerjaan di stiap unit, serta menjelaskan tentang struktur organisasi,serta tugas poko dan fungsi satuan tugas polisi kehutanan, beserta struktur organisasinya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) yang dilakukan serta saran-saran yang bermanfaat sebagai evaluasi dimasa yang akan datang.



BAB II

KEADAAN UMUM KAWASAN

2.1. Kondisi Fisik Kawasan

2.1.1. Letak dan Luas

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) yang awalnya memiliki luas 15.196 hektar (ha) dan terletak di 3 (tiga) wilayah kabupaten yaitu Cianjur (3.599,29 ha), Sukabumi (6.781,98 ha) dan Bogor (4.514,73 ha), saat ini sesuai SK. Menhut No. 174/Kpts-II/2003 diperluas menjadi \pm 21.975 ha. Berdasarkan berita acara serah terima (BAST) pengelolaan kawasan dari Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten kepada Balai Besar TNGGP bahwa kawasan yang diserahkan adalah 7.655,030 ha, sehingga total luas kawasan TNGGP adalah 22.851,030 ha.

Secara geografis TNGGP terletak antara $106^{\circ}51'$ – $107^{\circ}02'$ BT dan $6^{\circ}41'$ – $6^{\circ}51'$ LS. Secara administratif pemerintahan wilayah TNGGP mencakup ke dalam 3 (tiga) kabupaten, yaitu Kabupaten Cianjur, Sukabumi dan Bogor. Batas-batas kawasan ini adalah:

Sebelah utara : wilayah kabupaten Cianjur dan Bogor,

Sebelah timur : wilayah kabupaten Sukabumi dan Cianjur,

Sebelah selatan : wilayah kabupaten Sukabumi, dan

Sebelah barat : wilayah kabupaten Bogor.

2.1.2. Aksesibilitas

Kawasan TNGGP dapat dicapai melalui 5 (lima) daerah pintu masuk yaitu Cibodas dan Gunung Putri (kabupaten Cianjur), Selabintana dan Situgunung (kabupaten Sukabumi) serta Bodogol dan Cisarua (kabupaten Bogor). Berikut adalah keterangan untuk masing-masing pintu masuk:

1. Cibodas merupakan pintu masuk utama dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum dari Jakarta dengan jarak ± 100 km atau 3 jam perjalanan, sedangkan dari Bandung dengan jarak tempuh ± 85 km atau sekitar 2 jam perjalanan.
2. Gunung Putri yang berdekatan dengan Cibodas ± 10 km dapat ditempuh melalui Cipanas dan Pacet.
3. Selabintana dan Situgunung dapat ditempuh dengan kendaraan umum dari Jakarta dengan jarak ± 110 km atau 4 jam perjalanan, sedangkan dari Bandung dengan jarak tempuh ± 100 km atau sekitar 3 jam perjalanan.
4. Bodogol dapat dicapai dari Komplek Wisata Lido, jalan raya Bogor – Sukabumi km 20 dengan jarak tempuh ± 20 km dari Bogor.
5. Cisarua dapat ditempuh melalui Jl. Raya Bogor – Cianjur tepatnya pintu keluar tol Gadog berjarak 20 km dari Bogor.

Topografi

Kawasan TNGGP merupakan rangkaian gunung berapi yaitu gunung Gede (2.958 m dpl) dan gunung Pangrango (3.019 m dpl) yang merupakan 2 dari 3 gunung berapi tertinggi di Jawa Barat. Topografinya bervariasi dari landai hingga bergunung dengan kisaran ketinggian antara 700 – 3.000 mdpl, dan jurang dengan kedalaman sekitar 70 m banyak dijumpai. Sebagian besar kawasannya merupakan

dataran tinggi tanah kering dan sebagian kecil merupakan rawa terutama di daerah sekitar Cibeureum Resort Mandalawangi dan Rawa Denok sekitar jalur pendakian ke puncak gunung Gede Pangrango.

Geologi

Gunung Gede dan gunung Pangrango merupakan rangkaian sabuk gunung berapi yang membujur mulai dari pulau Sumatera, Jawa sampai ke kepulauan Nusa Tenggara, dan terbentuk sebagai akibat pergerakan lapisan kulit bumi secara terus-menerus selama periode kuarter (sekitar 3 juta tahun yang lalu). Secara geologi keduanya termasuk ke dalam golongan gunung muda.

Gunung Gede merupakan salah satu dari 35 gunung berapi yang aktif di wilayah Indonesia, sedangkan gunung Pangrango telah dinyatakan mati. Menurut catatan vulkanologi letusan gunung Gede pertama kali terjadi pada tahun 1747 kemudian berturut-turut terjadi letusan pada tahun 1840, 1852, 1886, 1947 dan 1957. Akibat letusan-letusannya kawasan TNGGP terdiri atas batuan vulkanik kuarter Pangrango dan batuan tersier Gede. Batuan vulkanik Pangrango yaitu (1) formasi Qvpo (endapan tua, lahar dan lava, basal andesit dengan *oligoklas-andesine*, *labradorit*, *olivine*, *piroksine* dan *horenblenda*) yang menyebar pada bagian utara, barat laut dan barat daya; dan (2) formasi Qvpy (endapan muda, lahar dan bersusunan andesit) pada bagian barat.

Tanah

Faktor-faktor yang mempengaruhi jenis tanah dalam proses pembentukannya adalah bahan induk, topografi, iklim, dan vegetasi. Bahan induk merupakan bahan batuan yang telah terlapukkan dari batuan geologi yang didominasi oleh batuan vulkanik tersier dan kuartar. Kondisi iklim dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun (3.000 mm) mempercepat proses pelapukan bahan induk dan proses pencucian unsur-unsur hara. Proses ini dipercepat dengan keadaan topografi yang curam sampai dengan sangat curam.

Jenis tanah yang mendominasi kawasan TNGGP adalah latosol coklat, asosiasi andosol coklat dan regosol coklat, kompleks regosol kaleabu dan litosol, abu pasir, tuf dan batuan volkan intermedier sampai dengan basis. Pada ketinggian 1.500 – 2.000 mdpl, kelembaban yang tinggi menyebabkan terhambatnya aktifitas biologi dan pelapukan kimiawi sehingga terbentuk tanah "*peaty soil*" yang khas.

Iklim

Berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson, curah hujan di dalam kawasan TNGGP termasuk ke dalam Tipe A (nilai $Q = 5 - 9\%$). Rata-rata curah hujan yang tinggi (3.000 – 4.200 mm pertahun) menjadikan kawasan ini merupakan salah satu daerah terbasah di Pulau Jawa.

Suhu udara rata-rata di puncak gunung Gede dan Pangrango pada siang hari sekitar 10°C dan di Cibodas sekitar 18°C , sedangkan pada malam hari berkisar 5°C . Namun pada musim kemarau suhu di puncak gunung Gede dan

Pangrango bisa mencapai 0° C. Kelembaban udara tinggi yaitu sekitar 80 – 90% memungkinkan tumbuhnya jenis-jenis lumut pada batang, ranting dan dedaunan pohon-pohon yang ada.

Secara umum angin yang bertiup di kawasan ini merupakan angin muson yang berubah arah menurut musim. Pada musin hujan terutama pada bulan Desember – Maret angin bertiup dari arah barat daya dengan kecepatan cukup tinggi dan seringkali mengakibatkan kerusakan hutan. Di sepanjang musim kemarau angin bertiup dari arah timur laut dengan kecepatan rendah.

2.1.3. Hidrologi

Sebagian besar kawasan TNGGP merupakan akuifer daerah air tanah langka, dan sebagian kecil merupakan akuifer produktif sedang dengan sebaran yang luas. Akuifer produktif ini memiliki keterusan yang sangat beragam. Umumnya air tanah tidak tertekan dengan debit air kurang dari 5 liter/dt.

Daerah yang paling produktif kandungan sumber air tanahnya adalah daerah kaki gunung Gede sekitar Cibadak Sukabumi dengan mutu air yang memenuhi persyaratan untuk air minum disamping untuk air irigasi. Akuifer terpenting di daerah ini adalah bahan lepas hasil produk gunung berapi seperti tufa pasir, lahar dan lava vesikuler. Secara berangsur produktifitas akuifer di daerah lereng gunung Gede makin membesar ke arah kaki gunungnya. Hal ini disebabkan oleh aliran tanah dari daerah puncak bergerak secara alami ke arah kaki gunung, disamping oleh tahanan batuan sedimen berlipat yang lebih tua di daerah Sukabumi yang bertindak sebagai penghalang aliran air tanah.

TNGGP merupakan hulu dari 55 sungai, baik sungai besar maupun sungai kecil. Aliran-aliran kecil mengalir dari dinding kawah menuju bawah dan menghilang pada tanah vulkanik yang mempunyai porositas tinggi. Kondisi sungai di dalam kawasan masih terlihat baik dan belum rusak oleh aktifitas manusia. Kualitas air sungai cukup baik dan merupakan sumber air utama bagi kota-kota yang terdapat di sekitarnya. Lebar sungai di hulu berkisar 1 – 2 m dan di hilir berkisar 3 – 5 m dengan debit air yang cukup tinggi. Kondisi fisik sungai ditandai dengan kondisi yang sempit dan berbatu pada tepi sungai bagian hilir.

Kawasan ini merupakan hulu dari 4 daerah aliran sungai (DAS), yaitu DAS Citarum, DAS Cimandiri, DAS Cisadane dan DAS Ciliwung. Keempat DAS tersebut menyangga kebutuhan penduduk kurang lebih 27,6 juta penduduk di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cianjur, Sukabumi dan sebagian Bandung selatan.

2.2.Kondisi Biologi

2.2.1 .Ekosistem

Secara umum tipe-tipe ekosistem di TNGGP dapat dibedakan menurut ketinggiannya, antara lain (a) ekosistem hutan pegunungan bawah atau sub montana dengan ketinggian 1.000 – 1.500 mdpl, (b) ekosistem hutan pegunungan atas atau montana dengan ketinggian 1.500 – 2.400 mdpl, dan (c) ekosistem sub alpin dengan ketinggian di atas 2.400 mdpl.

1. Tipe Vegetasi Hutan Sub Montana

Tipe ekosistem hutan pegunungan sub montana dicirikan oleh keanekaragaman jenis vegetasi yang tinggi dengan pohon-pohon besar yang tinggi yang membentuk tiga strata tajuk. Tinggi tajuk hutan sekitar 30 – 40 m yang didominasi oleh jenis-jenis *Litsea sp.* dan *Castanopsis sp.* Areal ini merupakan hutan yang paling tinggi keanekaragaman hayatinya berupa berbagai kelas pohon, perdu, liana, efifit dan anggrek. Hal ini terjadi mengingat curah hujan yang memadai untuk mendukung pertumbuhan yakni di atas 3.000 mm pertahun, intensitas cahaya matahari yang baik serta kelembaban yang cocok untuk pertumbuhan kelas efifit dan anggrek.

2. Tipe Vegetasi Hutan Montana

Pada ekosistem ini dicirikan oleh pepohonan berukuran sedang yang dengan ketinggian sekitar 20 m, berdaun kecil (*microphyllic*), batang dan cabang yang lebih kecil dibandingkan dengan yang berada di hutan sub montana. Pertumbuhannya pun relatif lebih lambat. Jenis pohon yang dominan tumbuh di sini adalah jamuju (*Dacrycarpus imbricatus*) dan puspa (*Schima wallichii*) hingga ketinggian 2.400 mdpl.

Potensi tanaman hiasnya melimpah di antaranya *Begonia isoptera*, *Impatiens javensis*, *Lobelia angulata*, *Laptospermum flavescens* dan anggrek sepatu wanita (*Laptospermum montana*). Suatu keadaan yang menonjol pada ekosistem ini adalah banyaknya potensi anggrek liar endemik dan khas seperti *Dendrobium hasseltii*, *Paphiopedilum javanicum* dan *Phaius flavus* serta

Rhododendron javanicum dan *Asplenium sp.* yang tumbuh epifit. Tumbuh juga jenis tumbuhan dilindungi lainnya yaitu kantong semar (*Nepenthes gymnamphora*), bunga reflesia (*Rafflesia rochussenii*) dan bunga sembilan tahun (*Strobilantus cernua*).

3. Tipe Vegetasi Hutan Sub Alpin

Tipe ekosistem sub alpin memiliki strata tajuk sederhana dan pendek yang disusun oleh jenis-jenis pohon kerdil dengan tumbuhan bawah tidak terlalu rapat. Keanekaragaman jenis vegetasi pada tipe ekosistem sub alpin ini lebih rendah dibandingkan dengan kedua ekosistem lainnya. Keadaan hutan di puncak gunung Gede memiliki batang yang lebih kurus, kerapatan tinggi, ditumbuhi berbagai jenis lumut yang lebih banyak dibandingkan keadaan hutan di puncak gunung Pangrango.

Selain ketiga tipe ekosistem utama tersebut ditemukan beberapa tipe ekosistem khas yang tidak dipengaruhi oleh ketinggian tempat, yaitu (a) ekosistem rawa, (b) ekosistem kawah, (c) ekosistem alun-alun, (d) ekosistem danau dan (e) ekosistem hutan tanaman.

Tumbuhan

TNGGP dikenal dan banyak dikunjungi karena memiliki potensi hayati yang tinggi terutama keanekaragaman jenis flora/tumbuhan. Di kawasan ini hidup lebih dari 1.000 jenis tumbuhan, terdiri dari jenis tumbuhan berbunga (*spermatophyta*) sekitar 900 jenis, paku-pakuan lebih dari 250 jenis, lumut lebih

dari 123 jenis, ditambah berbagai jenis ganggang, *Spagnum*, jamur dan jenis-jenis *thallophyta* lainnya.

Pohon rasamala terbesar dengan diameter 150 cm dan tinggi 40 m dapat ditemukan di jalur pendidikan Resort Mandalawangi. Jenis puspa terbesar dengan diameter batang 149 cm dan tinggi 40 m terdapat di jalur pendakian jalur Selabintana, sedangkan pohon jamuju terbesar di wilayah Resort Bodogol. Selain itu terdapat tumbuhan unik kantong semar (*Nepenthes gymnamphora*), bunga bangkai *Rafflesia rochussenii*, dan bunga sembilan tahun *Strobilanthus cernua*.

Satwa

Keanekaragaman tumbuhan membentuk keanekaragaman habitat berbagai jenis satwa liar antara lain mamalia, reptilia, ampibia, burung, serangga dan hewan tidak bertulang belakang. Dari kelompok burung hidup 251 jenis atau lebih dari 50% jenis burung yang hidup di Jawa. Salah satunya adalah elang jawa (*Spizaetus bartelsi*) yang ditetapkan sebagai satwa dirgantara melalui keputusan Presiden nomor 4 tanggal 9 Januari 1993.

Dari kelompok mamalia tercatat sekitar 110 jenis, di antaranya *flagship species* macan tutul (*Panthera pardus* Melas), elang jawa (*Spizaetus bartelsi*Stresemann) dan owa jawa (*Hylobates moloch*Audebert) di antara satwa langka/unik lain seperti surili (*Presbytis commata*), lutung hitam (*Trachiphiterus auratus*), anjing hutan (*Cuon alpinus*) dan kijang (*Muntiacus muntjak*). Selain itu terdapat lebih dari 300 jenis serangga, reptilia sekitar 75 jenis, katak sekitar 20 jenis dan berbagai jenis *mollusca*.

2.3.Potensi Rekreasi dan Wisata Alam

Di dalam dan sekitar kawasan TNGGP terdapat berbagai keindahan dan fenomena alam dalam bentukan lahan, air terjun, danau dan aliran airnya serta bentukan geologis dan legenda historik. Kekayaan serta suasana yang nyaman tersebut merupakan aset penting dalam upaya pengembangan pariwisata alam dalam rangka mencapai salah satu misi pemanfaatan taman nasional sebagai tempat rekreasi dan pariwisata alam. Potensi initerdapat di zona pemanfaatan dan menyebar merata di 3 (tiga) kabupaten dimana masing-masing tempat tersebut memiliki potensi jasa lingkungan dan segmen pangsa pasar yang berbeda pula. Potensi wisata yang ada antara lain air terjun, danau dan lahan basah, gua, kawah, alun-alun dan puncak gunung.

Khusus untuk jalur pendakian terdapat titik-titik tertentu dengan beberapa tipe ekosistem yang khas, yaitu Rawa Gayonggong dan Rawa Denok. Rawa Gayonggong terletak pada ketinggian 1.400 mdpl dan berjarak sekitar 1.800 m dari pintu masuk Cibodas. Sementara itu Rawa Denok yang terletak pada ketinggian 1.820 mdpl, yang berjarak sekitar 3.400 m dari pintu masuk Cibodas terbentuk karena adanya invasi tumbuhan. Potensi wisata berupa telaga yaitu Telaga Biru yang terletak pada ketinggian 1.575 mdpl dan berjarak 1,5 km dari pintu masuk Cibodas, diperkirakan memiliki luas sekitar 500 m² dan kedalaman air rata-rata 2 m dengan warna air berwarna hijau kebiru-biruankarena pada dasar

danau terdapat lumut dan ganggang serta karena pantulan warna langit. Selain itu masih ada ekosistem danau lainnya yaitu danau Situgunung dengan luas sekitar 10 ha dan kedalaman air sekitar 6 m.

Tempat wisata berkemah yang sudah lama dimanfaatkan yaitu Buper Bobojong, Buper Pondok Halimun dan Buper Situgunung. Sementara itu bumi perkemahan Sarongge, Pasir Sumbul, dan Barubolang merupakan kegiatan wisata berkemah yang ditujukan untuk minat khusus dengan pangsa pasar menengah keatas. Wisata pada areal-areal tersebut berupa wisata perkemahan yang dikemas dalam paket wisata yang dikaitkan dengan pendidikan lingkungan dan konservasi.

Zona pemanfaatan lainnya berada di wilayah perluasan TNGGP atau eks Perum Perhutani seperti Wanawisata Mandalawangi, Wanawisata Situgunung, Buper Cipelang, Wanawisata Pancawati, Wanawisata Bodogol dan Wanawisata Curug Cikarasak. Lokasi lain yang baru dijadikan obyek wisata yang telah dimanfaatkan sebagai Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) setempat seperti Air Terjun Cibeureum Cibodas, Telaga Biru, Air Panas dan Air Terjun Cibeureum Selabintana.

Pada tipe ekosistem sub alpin terdapat 2 padang rumput Alun-alun Suryakencana di gunung Gede dan Alun-alun Mandalawangi di puncak gunung Pangrango yang didominasi oleh bunga edelweis (*Anaphalis javanica*), sengan gunung (*Albizia lophantha*) dan cantigi (*Vaccinum varingiaefolium*). Alun-alun Suryakencana memiliki luas sekitar 40 ha, sementara Alun-alun Mandalawangi memiliki luas sekitar 5 ha. Faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab tidak terbentuknya hutan di daerah ini adalah kondisi lingkungan yang ekstrim seperti

tanah berbatu vulkanik yang tandus dan sering terjadi kabut dingin. Oleh karena itu ekosistem sub alpin sangat rentan terhadap perubahan terutama kebakaran hutan dan bencana alam lainnya.

Daerah wisata yang memiliki potensi wisata namun belum dimanfaatkan secara optimal seperti Batu Lempar yang memiliki potensi wisata air terjun, petak 84 yang memiliki potensi sebagai areal wisata pendidikan dan perkemahan, Curug Luhur yang memiliki potensi air terjun, Pasir Datar yang memiliki potensi wisata sejarah dan *birdwatching*, serta Pasir Sumbul yang memiliki potensi wisata pendidikan, perkemahan dan geologi telah dimasukkan dalam zona pemanfaatan.

2.4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

TNGGP mengalami tekanan dari masyarakat terutama masyarakat di sekitarnya atau sebagai desa penyangga yang berjumlah 66 desa. Tekanan terhadap kawasan disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pendidikan masyarakat sebagian besar rendah (sekolah dasar).
2. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani atau buruh tani dengan tingkat kepemilikan lahan di bawah 0,25 ha.
3. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sumberdaya alam kawasan tinggi.

Jumlah wilayah kecamatan dan desa yang terletak di sekitar kawasan adalah 5 kecamatan (20 desa) di kabupaten Bogor, 8 kecamatan (28 desa) di kabupaten Sukabumi dan 5 kecamatan (18 desa) di kabupaten Cianjur. Perincian jumlah penduduk dan kerapatannya yang ada di sekitar kawasan TNGGP tertera

pada Tabel 3. Kabupaten Cianjur menempati urutan terbanyak dengan jumlah penduduk 155.449 jiwa dan kerapatannya 450 orang/ha, sementara kabupaten Bogor dengan kerapatan penduduk terendah yaitu 29 orang/ha, tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah dan Kerapatan Penduduk di Sekitar Kawasan TNGGP

No	Kabupate n	Penduduk (org)			Kerapatan (org/ha)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1.	Cianjur	78.325	77.128	155.449	450
2.	Sukabumi	61.740	63.704	128.523	205
3.	Bogor	28.020	27.514	55.462	29
	Jumlah			550.345	

Sumber: Statistik Balai Besar TNGGP Tahun 2009

Ketergantungan masyarakat terhadap sumberdaya alam yang berasal dari TNGGP hingga saat ini masih tergolong tinggi. Lahan garapan yang sangat kecil menyebabkan kebutuhan lahan juga tinggi. Hingga saat ini tidak kurang dari 2.081 KK bergantung kepada kawasan taman nasional dalam bentuk pemanfaatan lahan, kurang lebih 200 KK bergantung kepada pemanenan hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti getah pinus dan getah damar. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pengelolaan yang baik dan partisipatif sehingga tekanan tersebut bisa diminimalisir. Alih profesi dan penyerapan tenaga kerja dalam bidang jasa

lingkungan dengan memanfaatkan potensi taman nasional merupakan salah satu upaya yang dapat dipertimbangkan.

Menurut inventarisasi perambahan yang dilakukan TNGGP pada tahun 2009, jumlah perambah berdasarkan bidang wilayah kabupaten berjumlah 2.081 KK. Berdasarkan data tersebut maka penggarapan lahan akan dikeluarkan secara bertahap sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam rehabilitasi/restorasi kawasan.

Tabel 4. Jumlah Perambah di Kawasan TNGGP

No.	Kabupaten	Jumlah Perambah (KK)	Luas (ha)
1	2	3	4
1.	Cianjur	393	127,330
2.	Sukabumi	1.280	459,986
3.	Bogor	408	145,708
	Jumlah	2.081	733,024

Sumber: Statistik Balai Besar TNGGP Tahun 2009

Tabel berikut memperlihatkan pola penggunaan lahan yang 84% berbasiskan pertanian maka tekanan penduduk terhadap taman nasional sangat tinggi pula. Oleh karena itu beberapa program rehabilitasi/restorasi yang bertujuan untuk mengurangi tekanan penduduk dan mengeluarkan perambah dari dalam kawasan terus digalakkan seperti program adopsi pohon, adopsi pohon dunia, gerakan rehabilitasi lahan partisipatif, gerakan rehabilitasi lahan, dan pengelolaan batas luar kawasan hutan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tabel 5. Pola Penggunaan Lahan di Sekitar TNGGP

No.	Kabupaten	Pertanian (ha)	Kehutanan (ha)	Perikanan (ha)	Pemukiman (ha)	Jumlah (ha)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Cianjur	1.565,344	2.536,912	2,58	560,157	4.664,993
2.	Sukabumi	6.441,866	8.414,994	93,5	1.161,249	16.111,61
3.	Bogor	92.586,146	3.421,956	0	2.232,986	98.241,09
	Jumlah	100.593,356	14.373,862	96,08	3.954,392	

Sumber: Statistik Balai Besar TNGGP Tahun 2009

2.5. Kebijakan Pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

2.5.1. Visi dan Misi Pengelolaan

Visi pengelolaan TNGGP adalah terwujudnya pengelolaan TNGGP berdasarkan pelestarian ekosistem yang adil, demokratis dan berbasiskan kerakyatan berdasarkan potensi yang ada dan keterkaitan dengan pembangunan regional.

Adapun misi yang diemban TNGGP adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan TNGGP dengan memperhatikan perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis beserta ekosistemnya dan pemanfaatan biodiversitas secara lestari.
2. Mewujudkan pengelolaan TNGGP yang berwawasan sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi menuju terwujudnya TNGGP yang mandiri.
3. Mewujudkan TNGGP sebagai pusat pendidikan konservasi dan lingkungan baik lingkup nasional maupun regional di tingkat ASEAN.

2.5.2. Tujuan dan Sasaran Pengelolaan

Tujuan pengelolaan TNGGP adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan peranan perlindungan hidrologis daerah aliran sungai yang berhulu di TNGGP, keseimbangan biologis, pelestarian kesuburan tanah dan stabilitas iklim mikro.
2. Mempertahankan keutuhan dan keanekaragaman hayati asli TNGGP.
3. Meningkatkan peranan TNGGP sebagai wahana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Meningkatkan peranan TNGGP sebagai wahana pendidikan baik secara umum maupun pendidikan khusus tentang konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan peranan TNGGP sebagai sumber plasma nutfah untuk pengembangan budidaya.
6. Meningkatkan peranan TNGGP sebagai wahana rekreasi dan pariwisata alam.

7. Meningkatkan kerjasama dalam kemitraan dengan berbagai instansi baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga internasional dalam meningkatkan peranan TNGGP untuk kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan dimaksud, maka sasaran umum yang ingin dicapai adalah:

1. Secara umum sebagai bagian dari cagar biosfir Cibodas, TNGGP berperan dalam pengembangan berkelanjutan yang berbasis konservasi.
2. Peran pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan di luar kawasan.
3. Meningkatkan fungsi pengawetan keanekaragaman hayati, penunjang riset dan pendidikan serta perlindungan sistem penyangga kehidupan.
4. Meningkatkan fungsi perlindungan kawasan terhadap keanekaragaman hayati dengan meminimalkan dan mereduksi pencemaran dan kerusakan lingkungan.
5. Meningkatnya fungsi pemanfaatan sumberdaya alam melalui pengembangan wisata alam dan jasa lingkungan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dan pembangunan nasional, peningkatan pelayanan pendakian berbasis pemberdayaan masyarakat.
6. Meningkatnya fungsi kawasan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melestarikan kearifan kehidupan tradisional dan budaya pertanian ramah lingkungan.
7. Merubah hutan eksotik/monokultur kawasan perluasan TNGGP seluas 7.655,030 ha menjadi ekosistem hutan tropis pegunungan TNGGP.

2.5.3. Permasalahan yang Dihadapi

TNGGP menghadapi permasalahan pengelolaan terkait dengan penataan zonasi terutama dalam pengalihan fungsi hutan produksi tetap dan terbaías menjadi kawasan konservasi TNGGP, yaitu:

1. Adanya perbedaan prinsip pengelolaan hutan antara perum perhutani dengan taman nasional sehingga berdampak adanya eks program PHBM, pengambilan getah damar dan pinus serta pola tumpangsari.
2. Terdapatnya hutan monokultur berupa pinus (*Pinus merkusii*), damar (*Agathis lorantifolia*) dan ekaliptus (*Eucalyptus alba*).
3. Adanya *alien species* berjumlah ± 35 jenis yang menyebar merata hingga zona inti, 7 jenis di antaranya bersifat invasif.
4. Masih adanya gangguan keamanan kawasan terutama perambahan kawasan.
5. Terdapat 66 desa penyangga yang memiliki karakteristik pertambahan penduduk tinggi dengan tingkat pendidikan rendah, mata pencaharian buruh tani dan konsumtif terhadap sumberdaya alam.
6. Pembangunan daerah penyangga yang menyebabkan tekanan terhadap taman nasional terkait dengan pembangunan sarana transportasi, perumahan dan sarana wisata lainnya.

2.6. Penataan Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

2.6.1. Penataan Zonasi Terdahulu

Pada dekade kedua di dalam pengelolaan taman nasional (tahun 1992) guna meningkatkan fungsi dan peranan kawasannya, TNGGP mengadakan penataan zonasi sesuai dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam (Ditjen PHPA) Departemen Kehutanan No. 12/Kpts/DJ-VI/1992. Berdasarkan SK tersebut, dari luas kawasan TNGGP 15.196 ha dibagi menjadi 3 zona, yaitu:

1. Zona inti seluas 11.280 ha, yang diperuntukkan bagi kegiatan perlindungan dan pengawetan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu juga diperuntukkan bagi kegiatan penelitian, pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Zona rimba seluas 3.616 ha, yang diperuntukkan selain seperti kegiatan di zona inti juga untuk mendukung zona inti, sebagai penyangga (*buffer*) dan kegiatan wisata alam terbatas.
3. Zona pemanfaatan seluas 300 ha, yang diperuntukkan bagi kegiatan rekreasi dan wisata alam serta pembangunan sarana prasarana pengelolaan kawasan. Persentase luas zona inti sebesar 74,23 % dari total luas kawasan menandakan bahwa pengelolaan TNGGP lebih mengedepankan kegiatan perlindungan dan pengawetan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya daripada kegiatan penunjang lainnya. Lain halnya dengan persentase luas zona pemanfaatan yang hanya 1,97 % dari luas total menandakan bahwa

pemanfaatan potensi yang banyak di kawasan belum sepenuhnya dikembangkan untuk kegiatan rekreasi dan wisata alam maupun kegiatan pemanfaatan lainnya terutama yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat sekitar. Jadi kepentingan lain yang tercantum dalam Undang-Undang No. 5 tahun 1990 berupa penunjang budidaya dan aktifitas masyarakat belum diakomodir di dalam penataan zonasi saat itu.

2.6.2. Realisasi Zonasi Saat Ini

Peraturan Pemerintah No. 68 tahun 1998 dan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.56/Menhut-II/2006 menjelaskan peruntukan atau pemanfaatan zonasi kawasan taman nasional berdasarkan kriteria-kriteria penetapannya yang kemudian dijadikan pedoman oleh Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) dalam revisi penataan zonasi yang dilakukan pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 Balai Besar TNGGP mengadakan revisi zonasi yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (Ditjen PHKA) Kementerian Kehutanan melalui surat keputusan No. SK.39/IV-KKBJL/2011 tanggal 22 Pebruari 2011 tentang Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Berdasarkan surat keputusan tersebut, penataan zonasi kawasan TNGGP dibagi ke dalam zona-zona sebagai berikut:

1. Zona Inti

Zona inti merupakan ciri khas baik biofisik dan keanekaragaman hayati dari suatu kawasan, memiliki nilai ekologis yang sangat tinggi yang mutlak

dilindungi dalam fungsinya untuk perlindungan dan pelestarian TNGGP secara keseluruhan. Zona ini secara terbatas diperkenankan untuk dimasuki bagi kepentingan penelitian dan pemantauan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dengan ijin khusus yang ketat. Kegiatannya pun harus berada dalam pengawasan dan pengamanan ketat dari pengelola TNGGP. Luasan zona ini berdasarkan penetapan terakhir adalah 9.612.592 ha.

2. Zona Rimba

Zona rimba dengan luas 7.175,396 ha pada dasarnya ditetapkan sebagai rembesan (*refuge*) baik dari sumberdaya alam berupa tumbuhan dan satwa yang sekaligus juga berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) zona inti terhadap kerusakan yang mungkin terjadi dari zona pemanfaatan. Zona ini dilindungi dan aktifitas pengunjung dalam batas-batas tertentu diperkenankan bagi kepentingan wisata alam terbatas. Pengelolaan dan penelitian diperlukan untuk pembinaan populasi dan pembinaan habitat dari berbagai jenis hidupan liar. Namun demikian masih diperkenankan kegiatan wisata alam yang harus dilakukan di bawah pengawasan ketat dan pemanduan petugas.

3. Zona Pemanfaatan

Zona pemanfaatan ditujukan untuk menunjang fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan pada zona lain karena alasan kepekaan ekologis yang tinggi dan meningkatkan nilai tambah dari kegiatan konservasi sumberdaya alam sebagai tempat wisata, pendidikan konservasi maupun sebagai sarana pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pemanfaatan yang dimaksudkan adalah pemanfaatan dari segi jasa lingkungan untuk manusia berupa daya tarik/fenomena alam beserta potensi pendukung lainnya. Luas zona pemanfaatan berdasarkan penetapan terakhir adalah 1.330,424 ha, terjadi penambahan yang signifikan dikarenakan penambahan area yang berpotensi jadi tempat wisata.

4. Zona Rehabilitasi

Zona rehabilitasi ditetapkan seluas 4.367,192 ha. Zona ini merupakan areal yang mengalami perubahan fungsi dan mengalami kerusakan sehingga diperlukan usaha untuk mengembalikan ke kondisi ekosistem alamiahnya. Oleh karena itu areal ini perlu dilakukan rehabilitasi dengan menanam jenis-jenis tumbuhan endemik agar kawasan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Apabila kawasan ini sudah berhasil direhabilitasi/direstorasi dan mengalami suksesi secara sempurna dan atau sudah menjadi hutan primer kembali maka zona rehabilitasi ini dapat diubah statusnya menjadi zona rimba kembali atau zona lain sesuai dengan kondisi kawasannya.

5. Zona Tradisional

Zona ini berupa lahan hutan eks hutan produksi Perum Perhutani yang terdiri dari tanaman pinus (*Pinus merkusii*) dan damar (*Agathis lorantifolia*). Dikarenakan sudah ada kegiatan pemanfaatan terbatas, saat ini masih bisa diperuntukkan guna keperluan masyarakat yang dilaksanakan secara tradisional. Kegiatan pada zona ini adalah penyadapan getah pinus dan damar serta

pengambilan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa bambu dan buah-buahan dalam volume yang sangat terbatas. Luas zona tradisional adalah 312,136 ha.

6. Zona Konservasi Owa

Zona konservasi owa jawa adalah bagian kawasan taman nasional yang memiliki potensi, daya dukung dan aman untuk pelepasliaran owa jawa hasil rehabilitasi TNGGP bekerja sama dengan LSM terkait. Selain keadaan vegetasi yang masih asli dan strata tajuk yang bervariasi, kriteria untuk zona ini diutamakan terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dapat dijadikan pakan utama owa jawa (*Hylobates moloch*) yang melimpah. Luas zona ini adalah 50,100 ha.

7. Zona khusus

Zona khusus adalah bagian dari taman nasional karena kondisi yang tidak dapat dihindarkan telah lebih dahulu terdapat sarana prasarana di di dalamnya sebelum ditetapkan menjadi kawasan taman nasional. Sarana prasarana tersebut terbilang vital dan dikelola oleh instansi pemerintah lain atau BUMN seperti stasiun relay TNI-AU, stasiun PT. Telkom Indonesia, menara sutet PLN dan pos pemantauan gunung api Gede milik BMKG. Beberapa lokasi tersebut telah dipergunakan TNGGP dan masyarakat pecinta burung sebagai tempat pengamatan burung (*birdwatching*) lokal maupun burung migran. Sementara itu ada beberapa bagian yang telah dipergunakan sebagai tempat pemakaman masyarakat umum di blok Parabon sekitar kawasan Puncak. Luas zona ini hanya 3,190 ha.



Usulan penilaian Angka Kredit), menyusun DUK (Daftar Urutan Kepangkatan), menyiapkan bahan penilaian angka kredit, mengurus pengembangan dan kesejahteraan pegawai.

4.Keuangan

Bagian keuangan adalah bagian dimana pekerjaannya adalah mengatur anggaran pengeluaran dan pemasukan, mengurus gaji para karyawan dan mengurus pembayaran pajak di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

5.Bagian Tata Usaha Umum (Arsip)

bagian ini adalah bagian yang cenderung lebih menjurusi pengarsipan dan surat menyurat.

6.Humas dan Kerjasama

Pada bagian ini bertujuan mengurus surat kerjasama antara pihak luar dengan pihak dalam atau pun sebaliknya ,yang bertujuan saling menjaga keadaan kawasan konservasi.

7. Perencanaan dan Pengeluaran

Pada bidang ini bertugas merencanakan pengeluaran dan pemasukan barang habis pakai dan peralatan untuk penunjang para Polisi Hutan

B. Bidang Teknis Konservasi

1. Pelayanan dan Pemanfaatan

.Bidang Pekerjaan (perizinan)

- Perizinan memiliki uraian tugas diantaranya :
- Memberi informasi kepada setiap pengunjung
- Membuat SIMAKSI Pendakian
- Memeriksa kuota Pendakian
- Mengecek ulang Karcis
- Penandatanganan Karcis oleh ketua rombongan
- Memeriksa masa berlaku identitas Pendaki

2. Perlindungan, Pengawetan dan Perpetaan

. SATGAS POLHUT (Satuan Tugas Polisi Hutan)

Bagian ini adalah untuk mengatur para polhut untuk mengatur jadwal jaga di setiap pintu masuk, dan untuk membuat surat ijin bertugas selian itu merekap data-data , dan penggandaan dan menjaga keamanan hutan TNGGP, Dan Satuan Polisi Hutan Juga bekerja untuk memantau kawasan konservasi, dan menulis luas area, dan batas-batas kawasan. Dan bekerja dalam pembuatan perpetaan.

3.2 latar Belakang Satuan Tugas Polisi Kehutanan

Dalam kegiatan pembangunan dibidang kehutanan, perlindungan dan pengamanan merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Pemerintah melalui kementerian kehutanan membentuk kesatuan polisi khusus penanganan perkara tindak pidana kehutanan yang disebut polisi kehutanan yang bertugas untuk menjaga dan melindungi aset-aset negara berupa hutan dan hasil hutan baik secara insitu maupun secara eksitu dari segala bentuk kerusakan akibat perbuatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Dalam rangka pelaksanaan tugas, polisi kehutanasebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan merupakan persiapan, baik secara teknis maupun administrasi. Persiapan secara teknis dilakukan melalui pelatihan –pelatihan di lembaga pendidikan porli dan balai diklat kehutanan agar personal memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugasnya dilapangan maupun tugas-tugas administrasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk peningkatan pengamanan dan keamanan kawasan Taman nasional gunung gede pangrango dan membentuk polisi kehutanan yang profesional serta mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab , perlu dibentuk struktur organisasi dan tata hubungan kerja satuan tugas polisi kehutanan balai besar taman nasional gunung gede pangrango sesuai

dengan SK MENHUT No. 597/Kpts-IV/1998 tentang satuan tugas porasional jagawana.

3.2.1. Bagan Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan jalur pelaporan Polisi Hutan telah tercantum seperti yang ada dalam lampiran

3.2.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan struktur organisasi dan tata hubungan kerja satuan tugas polisi kehutanan balai taman nasional gunung gede pangrango adalah untuk pengaturan garis komando dan melaksanakan tugas sehari-hari polisi kehutanan.

Adapun tujuannya adalah:

1. Terwujudnya polisi kehutanan Balai Besar TNGGP yang siap menghadapiancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik secara teknis maupun secara non teknis dalam melaksanakan tugasnya.
2. Terwujudnya polisi kehutanan yang tangguh, profesional, mandiri dan berwibawa dalam kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan TNGGP.
3. Mengaktifkan kembali Satuan Tugas Kepolisian Balai Besar TNGGP untuk menjalankan TUPKOSI dan kewenangan sesuai dengan SK MENHUT No.597/KTP-IV/1998.

3.2.3 Pengertian Polisi Kehutanan

- Polisi Kehutanan Adalah pejabat atau pegawai negri sipil tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak penuh oleh pejabat yang bertanggung jawab untuk melakukan perlindungan dan pengamanan hutan serta peredaran hutan.
- Pimpinan Oprasional Polisi Kehutanan adalah Kepala Balai Besar TNGGP yang memegang komando polhut di utp bertanggung jawab atas kinerja organisasi polisi kehutanan lingkup balai besat TNGGP
- Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) polisi kehutanan balai besar TNGGP adalah polisi kehutanan yang kedudukanya di balai besar TNGGP , bertanggung jawab kepada kepala Balai Besar TNGGP atas jalanya organisasi polisi kehutanan
- Kepala urusandalam (Kaurdal) polisi kehutanan BBTNGGP adalah polisi kehutanan yang berkedudukan di BBTNGGP bertugas menyusun / mengolah laporan , menyediakan sarana dan prasarana dan membantu tugas-tugas kepala satuan tugas polisi kehutanan .
- Unuit Oprasi dan Intelejen BBTNGGP adalah polisi kehutanan yang berkedudukan di balai besar taman nasional gunung gede pangrango bertugas melakukan penyelidikan di kawasan dan didaerah penyangga taman nasional gunung gede pangrango serta melaporkanya ke kepala urusan daloam polisi kehutanan.
- Kepala regu polisi kehutanan yang berkedudukan di seksi bidang pengelolaan taman nasional gunung gede pangrango bertanggung jawab

terhadap perlindungan dan pengamanan hutan di lingkup seksi wilayah kerjanya.

3.2.4 Tugas pokok dan Fungsi

- Tugas Pokok
 - ❖ Mencegah dan mengatasi kerusakan hutan dan hasil hutan yang disebabkan oleh perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan , kebakaran dan dan penebangan liar
 - ❖ Memperhatikan dan menjaga hak-hak negara atas hutan dan hasil hutan dengan mencegah dan memberantas tindak pidana yang bersipat kejahatan maupun pelanggaran
 - ❖ Melaksanakan penegakan hukum dengan kewenangan terbatas sesuai dengan kepres 572/1962 dan pelaksanaan hukum acara pidana yang berlaku serta menegakan persatuan perundang-undangan yang berlaku dilingkungan tugasnya, khususnya dalam melaksanakan tugas:
- **Preventif**

Mampu meredam / mencegah dari tindakan –tindakan masyarakat yang melakukan pelanggaran peraturan / perundangan atau melanggar hukum dengan sikap dan perilaku bijaksana namun tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.
- Fungsi
 - a) Menjaga keutuhan batas kawasan hutan.
 - b) Mencegah dan melarang penduduk dan pengerjaan lahan hutan tanpa ijin.

- c) Mencegah dan melarang pengelolaan tanah hutan nrgara yang dapat menimbulkan kerusakan tanah dan tegakan
- d) Mencegah dan melarang penebangan tegakan hutan tanpa ijin
- e) Mencegah dan melarang pemungutan hasil hutan dan perbuuan satwa liar tanpa ijin
- f) Memcegah dan memedamkan kebakaran hutan serta melarang pembalakan hutan tanpa kewenangan yang sah.
- g) Melarang pengangkutan hasil hutan dan satwa liar tanpa ijin
- h) Melarang mengembala ternak , pengambilan rumput dan makanan ternak lainyah Serta serasah dari dalam hutan kecuali di tempat-tempat yang disediakan untuk keperluan tersebut.
- i) Mencegah dan menanggulangi kerusakan hutan dan hasil hutan yang di sebabkan daya alam , hama dan penyakit
- j) Melarang membawa alat-alat yang lajim di gunakan untuk memotong dan membelah pohon di dalam kawasan hutan

3.3. Masalah Yang di Hadapi

Masalah Yang di hadapi oleh Satuan Tugas Polisi Hutan adalah terjadinya pelanggaran-pelangaran yang di lakukan pleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab karna tidak memiliki hak atau izin dari pejabat yang berwenang dan mengangkut, menguasai atau memiliki hasil hutan yang tidak di lengkapi bersama-sama dengan surat keterangan syahnya hasil hutan dan membawa alat-alat yang lazim di gunakan untuk menebang

, memotong atau membelah pohon dalam kawasan hutan tanpa izin pejabat yang berwenang Adapun masalah atau kasus yang sering terjadi diantaranya:

- Menebang pohon tanpa izin dan surat yang lengkap
- Memungut kayu tanpa sepengetahuan petugas yang jaga
- Membawa kayu tanpa izin
- Memburu hewan yang ada di kawasan konservasi
- Mengambil tanaman yang berada di sekitar kawasan konservasi

Dan apabila khusus-kasus tersebut terus di biarkan maka kawasan konservasi akan menjadi gundul dan bukan lagi menjadi kawasan konservasi yang layak kawasan konservasi , dan apabila ada yang melanggar maka pelaku tersebut akan dikenakan sanksi sesuai yang tercantum dalam ketentuan undang-undang tentang kehutanan .



BAB III

BIDANG PEKERJAAN

3.1. Bidang Pekerjaan

A. Bagian Tata Usaha

1. Perpustakaan

Mengarsip, mengagendakan, mengoreksi buku-buku perpustakaan, meliputi kegiatan penerimaan, pengambilan, peminjaman, pengadaan dan memelihara buku-buku perpustakaan BBTNGGP.

2. Rumah Tangga

Mengusulkan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penghapusan barang inventaris, memelihara barang inventaris, menyimpan arsip perlengkapan dan arsip ke rumah tangga, menyiapkan laporan barang inventaris berupa laporan Triwulan Tahunan.

3. Kepegawaian

Menyusun data kepegawaian, mengurus formasi dan mutasi pegawai, memproses administrasi jabatan fungsional, mengusulkan DUPAK (Daftar Usulan penilaian Angka Kredit), menyusun DUK (Daftar Urutan Kepangkatan), menyiapkan bahan penilaian angka kredit, mengurus pengembangan dan kesejahteraan pegawai.

BAB IV

PENUTUP

4.1 . Contoh Kasus

Contoh kasus yang di hadapi Satuan Tugas Polisi Hutan dan cara penangananya adalah seperti yang terdapat dalam lampiran.

4.2. KESIMPULAN

4.1.1. Manfaat Prakerin

Dari rangkaian kegiatan yang telah penulis lakukan selama Peraktik Kerja Industri di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) ini sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMK dalam hal meningkatkan kemampuan dalam bidang kerja dan pengetahuan penyuluhan dan interpretasi tentang sumber daya alam kepada masyarakat.
- b. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik berkat adanya kerjasama antara Sekolah dan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan beberapa organisasi/intansi lain Voluntary Service Overseas (VSO), Yayasan Pengembangan Biosaint dan Bioteknologi Bandung, Cibodas Bird Watching (CIBA), Volunteer Montana, Volunteer Panthera dan lain-lain.
- c. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah salah satu Taman Nasional yang paling tua di Jawa Barat dan diumumkan oleh Menteri

Pertanian pada tanggal 06 Maret 1980 dan merupakan salah satu dari lima kawasan konservasi pertama yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai Taman Nasional.

- d. Proses belajar mengajar telah berjalan sesuai dengan rencana dan dilakukan dengan baik dalam suasana yang akrab, nyaman, santai dan menyenangkan.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan salah satu dari 5 taman Nasional tertua di Indonesia yang diumumkan pertamakali oleh menteri pertanian pada tanggal 6 Maret 1980, sebelumnya kawasan ini pada tahun 1977 ditetapkan oleh UNESCO sebagai cagar Biosper. Selanjutnya melalui surat keputusan Menteri Nomor 736/mantan/x/1982 tanggal 14 oktober 1980 ditetapkan sebagai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Pada tanggal 1 Februari 2007 sesuai dengan peraturan menteri kehutanan nomor :P.03/menhut-II/2007 status Balai Taman Gunung Gede Pangrango menjadi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango mempunyai tugas dan fungsi utama didalam melindungi sistem penyangga, kehidupan, keaneka ragaman hayati dan menyediakan sumber daya alam untuk memanfaatkan. Dan juga Taman Nasional Gunung Gede Pangrango menawarkan wisata alam seperti pendakian, kunjungan untuk penelitian, pendakian maupun sekedar rekreasi.

Kantor Satgas Polhut adalah salah satu kantor dimana dalam kantor ini memiliki beberapa pekerjaan, dan berbagai jenis-jenis arsip yang ada di kantor setiap fail arsip berisi berbagai macam surat di antaranya:

- a. Surat masuk
- b. Surat keluar
- c. Berkas batu karut
- d. Berkas getah
- e. Berkas kasus

Dan setiap polisi hutan yang akan bertugas diwajibkan untuk membuat STPT "Surat Perintah Tugas" dan di berikan kepada bagian kepegawaian, dan satuan polisi hutan ini bertugas menjaga dan memelihara kelestarian flora maupun faun yang ada di sekitar kawasan konservasi.

Penulis ucapkan banyak terimakasih yang sedalam – dalamnya atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat PRAKERIN (Praktek kerja industri) dengan lancar di Kantor Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang dimulai dari tanggal 03 January 2013 sampai dengan 31 Maret 2013

Dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap karyawan Kantor Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang telah membantu dan mendukung penulis selama melaksanakan PRAKERIN kerja di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede

Pangrango maupun dari pihak pembimbing SMK FUTUUHIYAH Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, namun mudah – mudahan kehadiran ini dapat diharapkan bermanfaat dan memotivasi belajar yang selanjutnya.

4.3.SARAN

1. Saran Untuk Sekolah

- a. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebaiknya dilaksanakan pada musim kemarau dan pada saat libur sekolah sehingga tidak akan ada gangguan dari hujan dan bias Prakek Interpretasi kepada pengunjung yang lebih banyak.
- b. Ruang akomodasi dan ruang belajar sebaiknya diusahakan tidak berjauhan sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lebih lancar.

Saran Untuk Intansi

- a. Saran untuk intansi lebih baik lagi dalam hal berpakayan, agar dapat di lihat kekompakanya dalam berpakayan. Dan harus berpakayan sesuai dengan ketentuan dari buku.
- b. Lebih memperhatikan lagi dalam hal ketertiban absen kehadiran maupun kepulangan jangan sampai pegawai datang ke kantor semaunya, dalam hal jadwal istirahat para pegawai harus bisa kapan waktunya istirahat dan kapan waktunya untuk kerja

- c. Kepada pembimbing intansi lebih giat lagi dalam memeriksa kehadiran absen siswa prakerin dan harus giat lagi meroling para siswa prakerin

sDAFTAR PUSTAKA

IDA, ROHAIDA 2013. Ketua satuan tugas polisi huatan di Balai Besar Taman Nasional Gunung gede Pangrango.

RUSTANDI, DEDI. 2013, Sejarah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

[http:// www. Google. Com](http://www.Google.Com)



LAMPIRA

**JURNAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN)**

TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013



Oleh :

Nama : ADI SUCIPTO
NIS/NISN : 111 210 002
Kompetensi Keahlian : ADMINISTRASI PERKANTORAN
Tempat Praktek : PHPA / TNEP

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIANJUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
FUTUUIYAH**

Jln. Cilengsar No. 10 Telp (0263) 527137

Cipanas - Cianjur

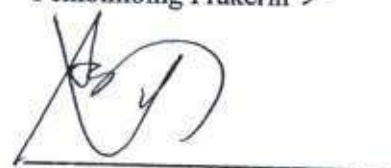
DAFTAR HADIR PESERTA PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2012-2013
Bulan Februari

No	Nama Siswa	Tanggal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Adi Sucipto														
2	Rinaldy .m														
3	Gri Rahayu														
4															

No	Nama Siswa	Tanggal													
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Adi, sucipto														
2	Rinaldy .m														
3	Gri .Rahayu														
4															

No	Nama Siswa	Tanggal													
		29	30	31											
1	Adi .sucipto														
2	Rinaldi .m														
3	Sai Rahayu														
4															

Pembimbing Prakerin ✓



DAFTAR HADIR PESERTA PRAKERIN
TAHUN PELAJARAN 2012-2013
Bulan Maret

No	Nama Siswa	Tanggal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Adi Sucipto														
2	Rinardy . M														
3	Sri Rahayu														
4															

No	Nama Siswa	Tanggal													
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Adi . Sucipto														
2	Rinardy . M														
3	Sri . Rahayu														
4															

No	Nama Siswa	Tanggal													
		29	30	31											
1	Adi, sucipto														
2	Rinardy . M														
3	Sri rahayu .														
4															


Pembimbing Prakerin



JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa : Adi Sucipto

Program Keahlian : AP
 Bulan : January

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
18-15/16-00	Gudang (DETI)	Mengepat brosur", buku, siter ke dalam dus	
19-01-2013 07.30/8.00	Kantor Kehutanan (JAFENGK)	• Membersihkan Dahuu Tempat yg akan di Tempati di patai kerja.	
8.00/9.00	"	• Mengetik naskah surat Perintah Tugas	
9.10/12	"	• Membereskan Surat-surat ke dalam Fail "yg Tersedia di Lemari Dok.	
01/10.00	"	• Meng edit Naskah dan Mengepin Bahan Materi	
14/16.00	"	• Memphotokopi, Pinter dan menyeter! Peta, surat dan lenda fangan.	
15-01-2012 07.30	Kantor Batas Polhut	Membersihkan Tempal kerja Terlebih dahulu.	
	"	Merapihkan fail Dokumen Sesuai abjad	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas, 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja : Program Keahlian : Administrasi Perkantoran
 Nama Siswa : Adi Bulan : January

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
3-01-2013 08-30 s/d 10-00		Pertemuan dan sejaruh Karyawan Tnagp	
03-01-2013 10-00 s/d 14	Peritinan	Merapihkan Jenis-jenis surat Peritinan Pondafian	
14-00 s/d 16-00	Perpustakaan	Mengelola nama-nama buku. Penerbit, asal buku dan asal Penerbit buku	
4-01-2013 08-30-900	Lapangan	Genam Pagi dgn Seuruh Karyawan Tnagp. dan Barapan	Bas
09-30/12-00	Perpustakaan	Mendata nama-nama buku dari lemari s/d 6	5/01-2013
13-00/16	Peritinan	Mengumpulkan Jenis-jenis Surat masuk, surat izin dan Surat keluar	
07-01-2013 08-30/12-00	Gudang / PTH	Membuat dan mengelola Brosur - buku dan lain" untuk di buat paket	
13-00/15	Gudang / PTH	Mencatat nama" barang Yang sudah di buat paket	

Mengetahui,
Pembimbing Instansi



NIP/NIK



Cipanas, 3/1 Januari 2013
Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa : Adi

Program Keahlian : AP
 Bulan : Januari

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
08.01.2013 9.30 - 12.00	Kehutanan- Mountana (Volunteer)	Pemberian materi untuk Rancangan Kegiatan kedepannya	
13.00/15.00	Lapangan	Mengobrol pas lokasi yg akan di buat dokumenter	
09.01.2013 9.00/10.00	Gudang (PEH)	Membawa arsip ' yg akan di simpan di gudang Penyimpanan Dokumen	
10.00/12.00	Kantor kehutanan (SAT GAS)	Mengganti tgl. nama Tempat pada surat tugas membuat daftar pengeluaran	
13.00/14.00	Perizinan	Membuat dan mengetik sampul laporan	
10.01.2013 08.12/0.30	Kepegawaian	Melubangi surat yg akan di masukan ke fail	
0.30 -	Perizinan	Memberikan Informasi kepada pengunjung yg datang bahwa Tungg di tukip	
10.00/11.00	Kantor Kehutanan (SAT GAS)	Membuat nomor, jenis Tanaman, Tinggi dan Tgl Penanaman pohon	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas, 8/10 Januari 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja
 Nama Siswa

Adi Duriy

Program Keahlian
 Bulan

AP
 Januari

Tanggal 1	Pada bagian 2	Jenis Kegiatan 3	Paraf Pembimbing 4
10.01/2013 11.00	Perisman	Mengoprasikan komputer yg akan di Pasang wifi	
14.01/15.25	Kantor Kenyutanan (JMPG)	Mengehit naskah surat dan mengelompokanya.	
11.01.2013 07.00	Kantor (JMPG)	Membersihkan Ruangan yg akan di Tempati	
11.01.2013 08.30/09	Lapangan	Benam paai bersama seluruh karyawan TN66P	
9.30 / 11.30	Kantor Kenyutanan (JMPG)	Mengganti fail yg rusak dan yg baru dan memindahkan 15 file	Delia
9.30 / 11.30	"	Memberi nama pada Peralatan Kantor Mengantri Papan pengumuman	Delia
13.00/14.30	"	memfotokopi Dokumen dan membuat nama" fail membuang kertas/Dokumen	Delia
19.00/19.15	"	Memeriksa Kembali File. Dokumen yg sudah di bereskan	Delia

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi


 NIP/NIK



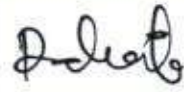





Cipanas, 10/11 Januari 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa : Adi Sucipto

Program Keahlian : AP
 Bulan : Januari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
16-01-2013 07.30/08.00	Satgas Polhut	Membereskan Tempat /tanjor yg akan di pakai kerja. Meng aturkan komputer	
08.00/9.00	Satgas Polhut	Mengerjakan Naskah. Teks laporan. dan membuat daftar hadir. Membuat papan Informasi	
9.30 / 10.00		Memindahkan Foto-Foto Kegiatan Satgas polhut ke Flice disk	
10.00/11.00	Ruang PEH	mengepak kalender dan membuat daftar pengeluaran	
11.00/11.30	Satgas Polhut	Mengantarkan Surat untuk Ketua Balai besar TNBBP	
17-01-2013 07.30/8.00	Satgas Polhut	Membereskan dan uui fail yg sudah di gunakan	
9.00 / 11.00	Satgas Polhut	Membuat surat Permintaan Kepada Ketua Balai TNBBP. • Memfotokopy Dokumen.	
13.00 / 15.00	Satgas Polhut	• Mencetak Surat, daftar nama dan mencetak Dokumen Tentang Tata cara Pakayan polhut.	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja
 Nama Siswa

: Adi Sucipto

Program Keahlian
 Bulan

: AP
 Januari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
18-01-13 03/10-00	Lapangan	Melakukan senam pagi bersama karyawan Istirahat	
10-00/12	Batgas Polhut	Mengandakan Dokumen yg berbasis, Berhipotek Mencetak Dokumen dari kom menjadi sebuah surat	
12-00		Mengantarkan Dokumen kepada / sesuai dan yg di Perintahkan, di lampirkan.	
13/15-00	Batgas Polhut	Membantu Pembuatan surat keputusan dan Surat Perintah Tugas	
15-00/19-00		Membuat surat Perjanjian Pengualan / Kredit	
21-01-13 08-13-00	Batgas Polhut	Menganti nomor, Tanggal dan Tahun Pada surat, Laporan Pekerjaan	
13-00-19-00	Batgas Polhut	Membuat daftar laporan barang./lokasi	
19-00/05-00	Batgas Polhut	Memasukan surat, fail x9 di sediakan, di Lemari Dokumen	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas, 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

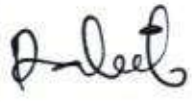

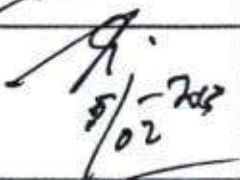
JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUHHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja
 Nama Siswa

Adi Sukipto

Program Keahlian
 Bulan

Administrasi Perkotaan
 Januari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
22.01.13 08.00/11.00	Gargas Polhut	Mengambil Tgl. no. Taundan Nomor Induk Pegawai Pack laporan pegawai	
13.00/14.00	PEH	Mengantarkan kalender kepa da Instansi yg Tertara pada daftar Pembagian	
	PEH	Mendata nama Instansi yg baru di dalam • membuat konsep surat.	
23.01.13 08.00/10.00	Gargas Polhut	• Mengonsep surat yg telah di Rancang oleh pembimbing • memeriksa kembali surat	
13.00/14.00	PEH	Melubangi kertas dan mengatur surat sesuai keterangan surat. meminta penggantian barang	
24.01.13	Libur		
25			

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi

NIP/NIK

Cipanas, 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

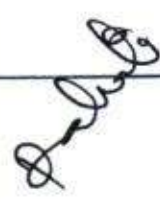
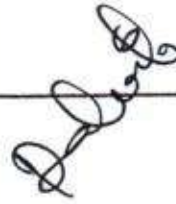

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja
 Nama Siswa

Adi Sucipto

Program Keahlian
 Bulan

Adm. Perkantoran
 Januari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
28.01.13 07.00 - 11.00	Gatgas Polhut	Menganti dan merapikan surat / bahan materi untuk di presentasi Mencetak data tersebut	
11 - 12.00		Mengandakan dokumen tersebut untuk di bagikan kepada Pemateri	
29.01.13 07.00 - 08.00	Gatgas Polhut	Merapikan data " vs berserakan di Tempat kerja	
08.00 s/d 12.00	Gatgas Polhut	Memasukan data " vs berserakan ke file " vs sudah seharusnya sudah ada	
30.01.13 07.00 s/d 08.00	Gatgas polhut	Mengandakan dokumen " vs di suruh karyawan melubangi kertas	
09.00 s/d 12.00	Kepegawaian	menganti format file " vs lama dengan " vs baru Menghitung Dokumen	
08.00 s/d 16.00	Peh / PEH	Mencetak Data pengeluaran kalender dan pengeluaran " vs lainnya " vs sudah di	
31.01.2013 07.00	Kepegawaian	Mencari nilai rata-rata pada data Pengeluaran kas Menempel Surat dan Dot	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas, 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :

Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran

Bulan : Januari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
31-01-13 09.00/12.00	Kepengawasan	Mencari Dok. sesuai nama file → mengetik file / dok → Melubangi kertas	
12.00/13.00		→ Mengetik Pengumuman → Mencetak dok → Merapikan file sesuai abjad	
01-02-13 08.00/09.00	Gatgas Pdhut	→ Merapikan Terlebih dahulu Tempat kerja. → Menyeruskan pekerjaan kemarin	
02-02-13			<i>[Signature]</i>
03-02-13			
04-02-13		→ Menunggu Tamu yg datang	
05-02-13 09.00-11.30	Ternisi	Membereskan Kertas / Dokumen yg terpakai dan yg tidak terpakai.	
		• Mengantarkan Dokumen yg harus di beri stempel	

Mengetahui,
Pembimbing Instansi

[Signature]

NIP/NIK

Cipanas, 2013
Pelaksana Prakerin



NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUHHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Aim Perikanan
 Bulan : Februari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
05.02.13	Ternis	Mencetak dokumen dan Memindahkan filnya. → memasukkan surat ke file vs sesuai jenisnya.	
06.02.13 08.30 - 12.00	Bidtek	→ Mencari dokumen vs Tersedia / berada di setiap File vs ada	
13.30 - 16.00		→ Mencetak data / dokumen vs sudah di file → Mengganti keterangan	
		Pada peta vs sudah ada. → Membereskan kembali File vs sudah di cari	
07.02.13	Bidtek	→ Mengganti Daftar laporan Kegiatan Pada Priode 2012.	
		• Mengecap dokumen, • Membereskan file	
08.02.13		• Mencari file. • Menatahkan file • Mengetik.	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi

Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

 NIP/NIK

 NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran
 Bulan : Februari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
11-02-13 08.00 - 12.00	Bidtek	Menggecek dan Mengepat Simak dan bukar Juni s/d Desember 2012.	
13.00 - 15.30	"	Membawa Simak yg sudah di pat ke ruang arsip. Mengantarkan dokumen	
12-02-13 08.00 - 09.30	Bidtek	Mencari surat di fail yg bersangkutan dan surat tersebut	
		Menganti data pada laporan kejadian	
13.00 - 15.30		Mengantarkan dokumen Mengantarkan surat ke Ruangan	
13-02-13 08.00.09.00		Mencari Surat di dm Fail surat masuk p2. Menganti laporan yg salah.	
13.00 - 14.00		Mengecek surat Merubangi surat.	
14-02-13 09.00/12.00	Bidtek	Mencari Dokumen yg akan di gantikan Mengetik Surat	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas, 2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

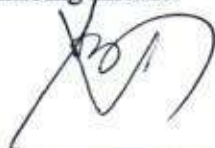
JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Agm. Pertanian
 Bulan : February

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
14.02.13	Bidtek	Meretap laporan pada ms. Power point. • Meretap fasus.	
		• Mengandakan dokumen	
15.02.13 08.30.09.		• Olahraga Pagi bersama para karyawan.	
13.00.15		• Mencari dan mengarsipkan surat masuk	
16.02.13	Libur		
17.02.13	Libur		
18.02.13	Bidtek	Mengandakan dok. Mengarsipkan surat masuk	
		Pembuatan Simars Penziman.	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran
 Bulan : Februari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
19.02.13 08.00 / 12.00	Bdfer	Meretap surat masuk pd buku catatan. "memberikan surat	
13.00 / 15.00	"	Pembuatan surat keluar "memberikan informasi pd pengujung pembuat surat"	
20.02.13 08.00 / 10.00	"	" memfotocopi dokumen " meretap surat masuk " mengecap surat	
10.00 / 12.00	"	" Mengetik Jilid dan Mengum Pulkan foto Polisi hutan dan memberikan ket.no	
14.00 / 15.00	"	" Mengetik Surat buasan memberikan surat tersebut ke Ruangan Teknis	
15.30 / 16.00	"	Menyusun file dokumen sesuai abjad yg ada.	
21.02.2013 08.00 / 09.00	"	Mencari surat masuk p2 di dalam file	
09.30 / 12.	"	Mengetik naskah surat keluar untuk di lampirkan.	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi

NIP/NIK

Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN



JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUHHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :

Program Keahlian : Adm - perkantoran

Nama Siswa :

Bulan : Februari

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
21.02.2013 13.00/14.00	"	Memasukan surat ke dalam amplop untuk di kirim ke kapori	 22/02/2013
21.30.00	"	Mengarsipkan dokumen ke dalam file Mengandakan dokumen	
22.02.2013 08.00-10.00	"	Senam, pagi Menybereskan arsip Menybereskan album	
	"	• Membuat surat balasan • Mengortir surat • Membuci amplop	
	"	• meminta barang habis Paraf • mengantar surat	
23.02.2013	Libur		
24.02.2013	Libur		
25.02.2013	Perpus	• mendata buku dgn memper harkam judul.	

Mengetahui,
Pembimbing Instansi

Cipanas, 2013
Pelaksana Prakerin


NIP/NIK

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran
 Bulan : Maret

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
26.02.2013	Perpus takaan	Mendata buku yg ada di lemari IV Blok 3 1/4	
27.02.2013	Perpustakaan	Mendata buku dari lemari V Blok 1 1/4 6	
28.02.2013	Perpustakaan	Mendata buku sesuai Data yg tersedia	
01.03.2013	Perpustakaan	Mendata / Merekap buku sesuai Kolom / abjad	
02.03.2013	Libur		
03.03.2013	Libur		
04.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku di lemari S blok 39	
05.03.2013	Perpustakaan	mendata buku di lemari S-blok 41	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi



NIP/NIK


Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran
 Bulan : Maret

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
06.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku yg ada di lemari 5	
07.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku yg ada di lemari 5 blok 92.	
08.03.2013	Perpustakaan	Libur	
09.03.2013	Perpustakaan	Libur	
10.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku di lemari NO. 5 Pada blok 28/29	
11.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku di lemari NO. 5 Pada blok 30	
12.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku di lemari NO. 5 Pada blok 31	
13.03.2013	Perpustakaan	Mendata buku di lemari NO. 5 pada blok 32.	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi

NIP/NIK


Cipanas,2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :
 Nama Siswa :

Program Keahlian : Adm. Perkantoran
 Bulan : Maret

Tanggal	Pada bagian	Jenis Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4
14.03.2013	Perpustakaan.	Mendata buku di lemari No.s pada blok 33	
15/16.03.2013	Perpustakaan	Libur	
17.03.2013	"	Mendata buku di lemari.s Pada blok 34.	
18.03.2013	"	Mendata buku di lemari No.s pada blok 35	
19.03.2013	"	Mendata buku di lemari No.s pada blok 36	
20.03.2013	"	Mendata buku di lemari No.s pada blok 37.	
21.03.2013	"	Mendata buku di lemari No.s pada blok 38.	
22.03.2013	"	senam pagi bersama Para karyawan Tnggp	

Mengetahui,
 Pembimbing Instansi

NIP/NIK

Cipanas,.....2013
 Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

JURNAL KEGIATAN HARIAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SMK FUTUUHIYAH CIPANAS-CIANJUR
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Unit Kerja :

Program Keahlian :

Nama Siswa :

Bulan :

Tanggal	Pada bagian	Jens Kegiatan	Paraf Pembimbing
1	2	3	4

Mengetahui,
Pembimbing Instansi



NIP/NIK

Cipanas,2013
Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

PROGRAM KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

Nama Siswa :

Kompetensi Keahlian :

Tempat Praktek : Satgas palhut (TNBBP)

Bulan : Januari

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					Keterangan *)
		Minggu Ke					
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mengumpulkan Arbif" dan Pendataan	✓	✓				
2.	mengetik surat	✓		✓			
3	menyetempel		✓		✓		
4.	mencekaf	✓	✓	✓	✓	ENT	
5	menggolongkan	✓		✓			

* diisi oleh Pembimbing Perusahaan/Instansi

Mengetahui,
Pembimbing Instansi

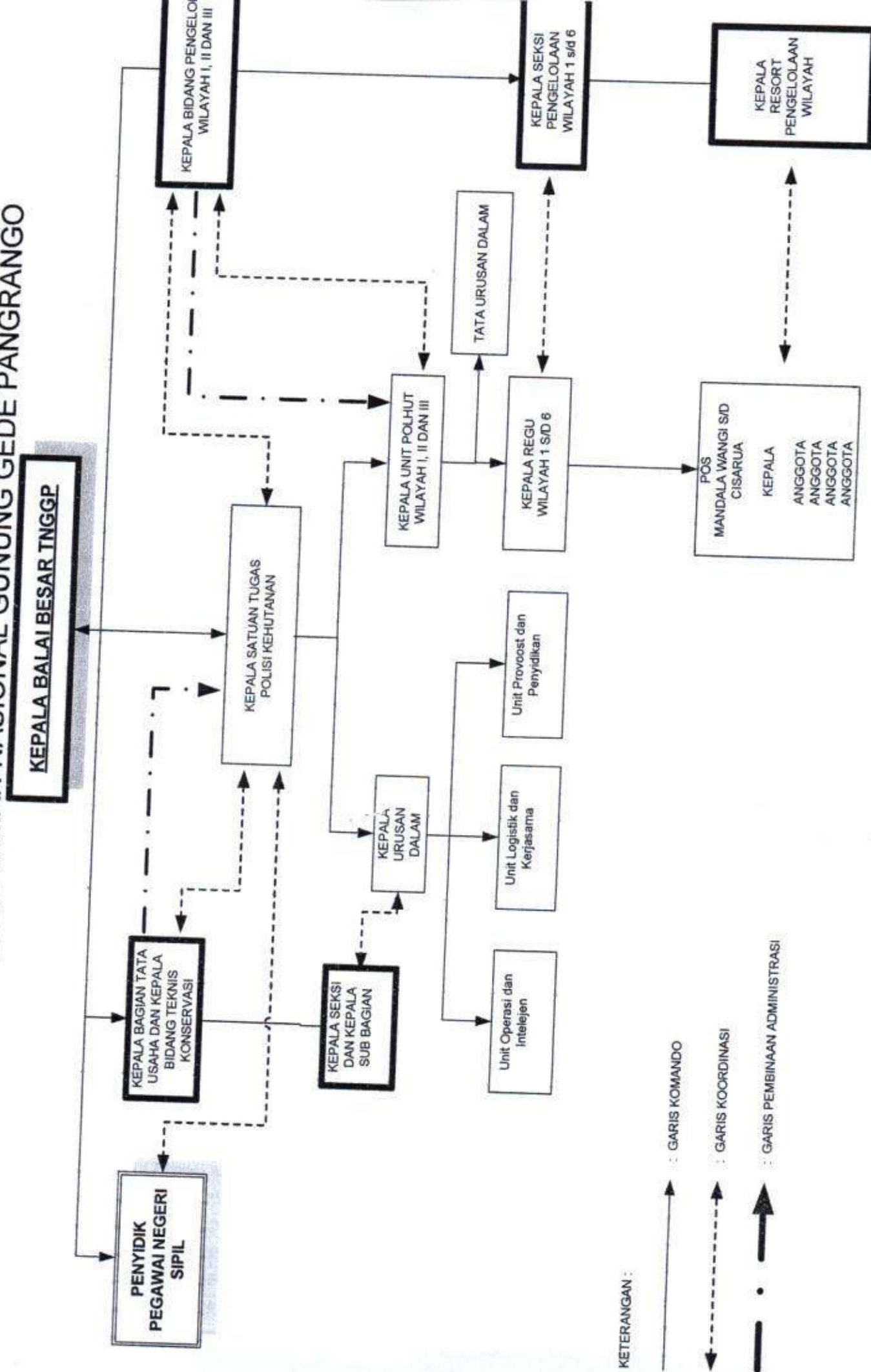


NIP/NIK

Cipanas, 2013
Pelaksana Prakerin

NIS/NISN

TATA HUBUNGAN KERJA SATUAN TUGAS POLISI KEHUTANAN
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO



KETERANGAN :

KEPALA BALAI BESAR TAMAN NASIONAL
Ir. HERRY SUBAGIADI, M.Sc.

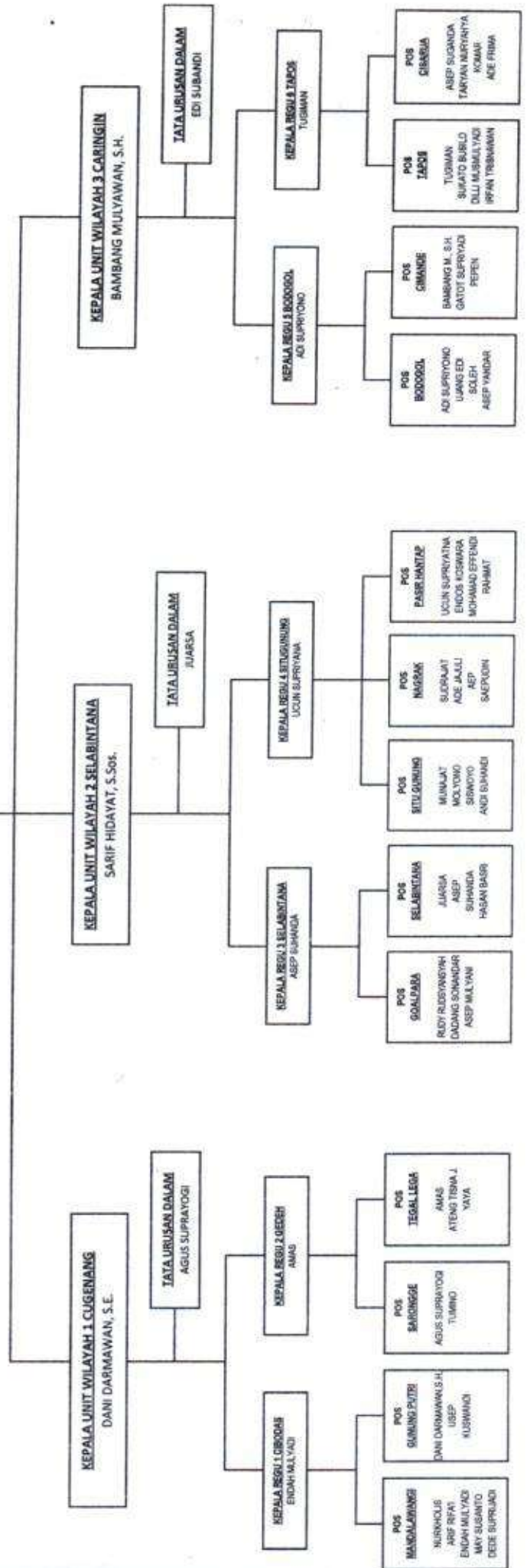
KEPALA SATUAN TUGAS POLHUT
IDA ROHAIDA, SP, M.Sc.

KEPALA URUSAN DALAM
DUOI YUDISTIRA E., S.P.

UNIT OPERASI & INTELEJEN
SAPTAWI SUNARYA

UNIT LOGISTIK & KERASAMA
SOBIRIN YULIAWAN
MELLIN MELANI

UNIT PROPOS & PENYDIKAN
FITRA PIRMANSYAH





Taman Nasional
Gunung GEDE

www.gedepangrango.org

**PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN/
MITIGASI BENCANA ALAM**

**MENCEGAH LEBIH BAIK
DARI PADA MEMADAMKAN
KEBAKARAN HUTAN**

**KEBAKARAN HUTAN MERUPAKAN
BENCANA BAGI MASA DEPAN KITA**

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Jl. Raya Cibodas P.O. Box 3 Sall

Cipanas - Cianjur 43253, Indonesia

Phone/Fax: +62 - 0265 - 512776 / 519495

E-mail: info@gedepangrango.org

Website: www.gedepangrango.org

MEMBAKAR HUTAN ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

Barang siapa dengan sengaja membakar hutan, diancam dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima milyar rupiah). Pasal 78 ayat (3) Jo Pasal 50 ayat (3) huruf d, Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

Barang siapa karena kelalaiannya menimbulkan terjadinya kebakaran hutan, diancam dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah). Pasal 78 ayat (4) Jo Pasal 50 ayat (3) huruf d, Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

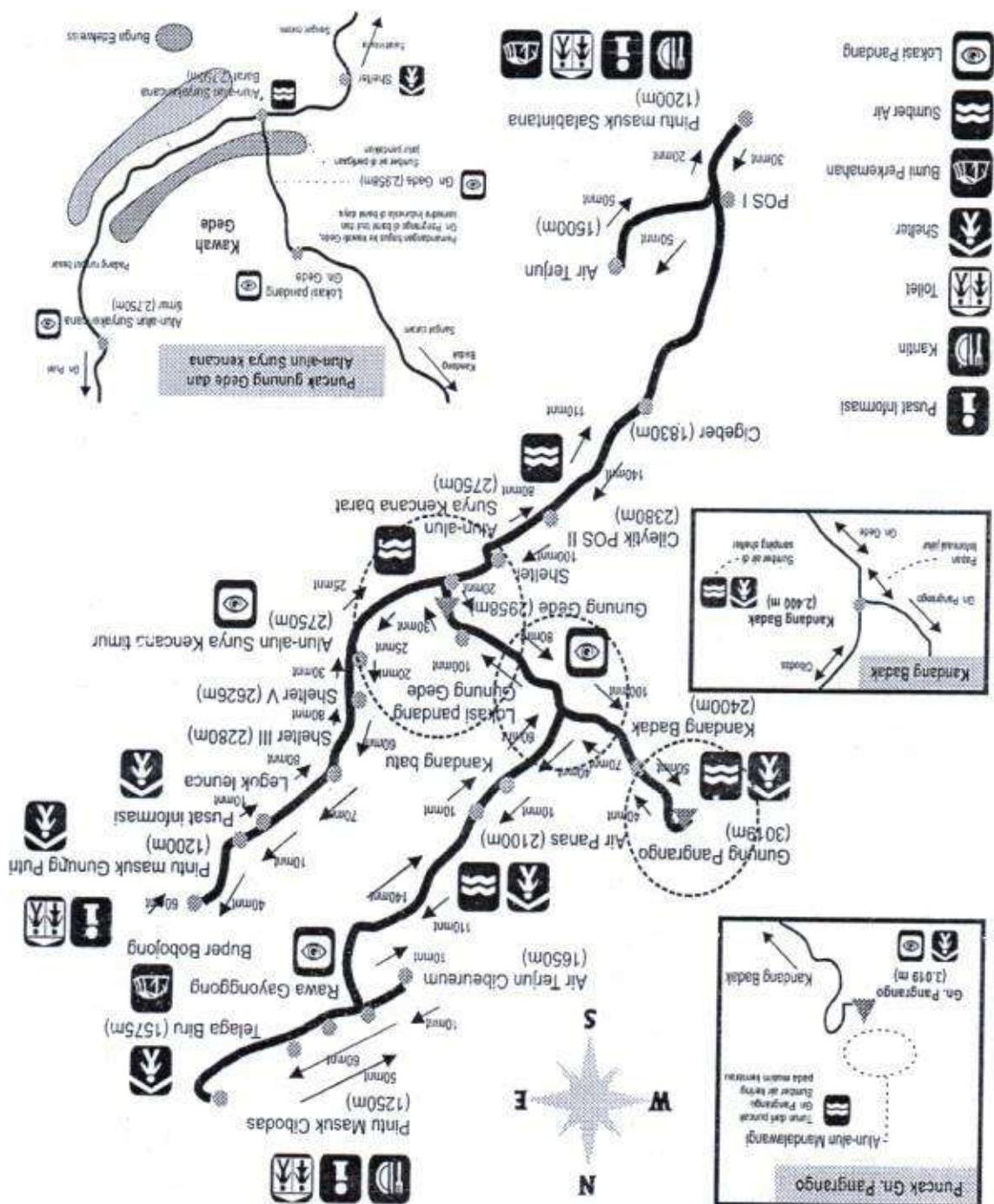
INGATLAH !

**SATU BATANG KAYU
DAPAT DI BUAT RIBUAN KOREK**

**TETAPI SATU BATANG KOREK DAPAT
MEMBAKAR DAN MERUSAK
JUTAAN KAYU DI HUTAN**

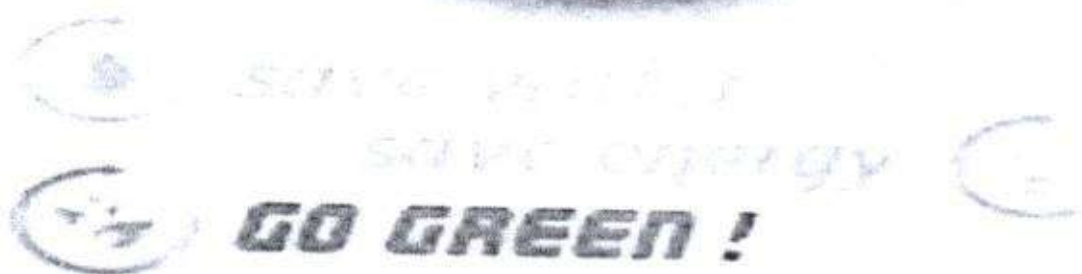
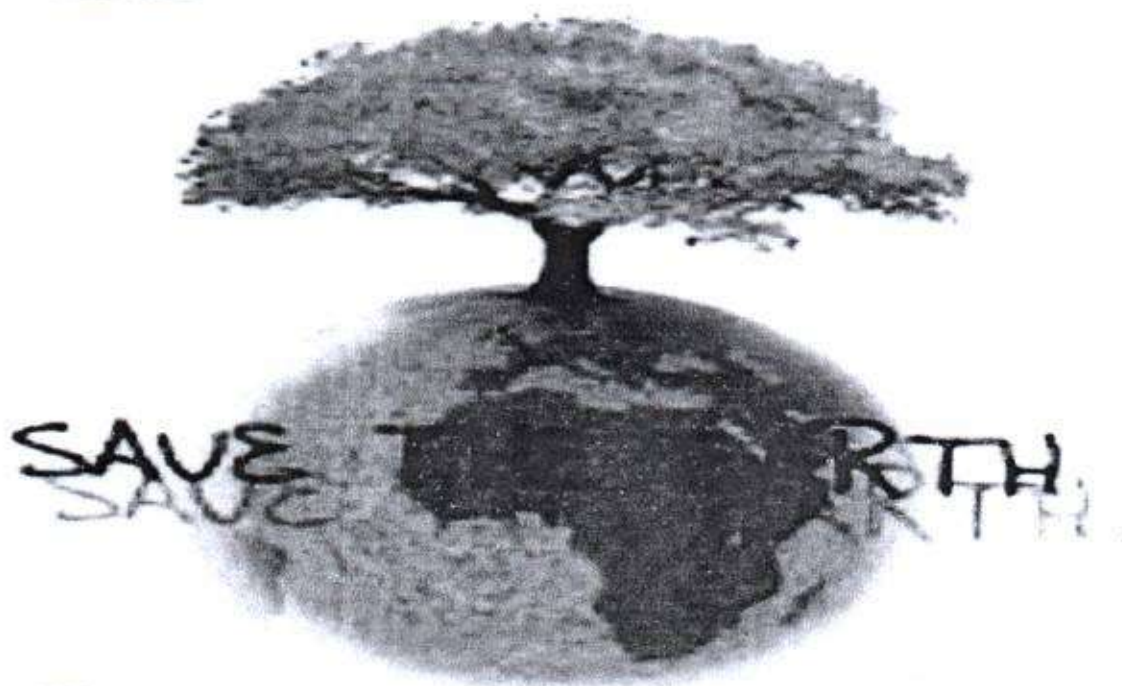
**OLEH SEBAB ITU
(CEGAHLAH
KEBAKARAN HUTAN**







start from now !



saving energy is on our earth ...!

to preserve the land, forest and water we can save
the future generation to be better than now!!

" if walkin now want until when ..?"

say no to destruction!!



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Jln. Raya Cibodas Kotak pos 3 Sdl. Telp. (0263) 512776 Faks (0263) 519415
e-mail: info@gedepangrango.org Website: www.gedepangrango.org

CIPANAS CIANJUR 43253

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: PT. /11-TU/ 1/2013

- Dasar** :
1. Undang-undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
 2. Undang-undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
 3. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.03/Menhut-II/2007 Tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional;

**KEPALA BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
MEMERINTAHKAN :**

- Kepada** :
1. Nama : **Saptawi Sunarya**
NIP : 19690906 199803 1 003
Pangkat : Penata Muda (III a)
Jabatan : Polhut Pelaksana BBTNGGP
- Untuk** :
- Melaksanakan Tugas Khusus dari Direktur Penyidikan dan Pengamanan Hutan Gedung Manggala Wanabakti Blok VII lantai 12. Jl. Jenderal Gatot Subroto-Senayan Jakarta Pusat.
- Waktu** :
- Tanggal 14 Januari 2013
- Lain-lain** :
1. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.
 2. Selesai melaksanakan tugas segera melaporkan hasilnya.

Diterbitkan di : Cibodas
Pada tanggal : Januari 2013

KEPALA BALAI BESAR

Ir. HERRY SUBAGIADI, M.Sc
NIP. 19611115 198703 1 001



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
Jalan Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl Tlp/Fax (0263) 512776/519415
e-mail : info@gedepangrango.org website : www.gedepangrango.org
CIPANAS CIANJUR(43253)

Nomor : S. /11-TU/1/2013
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Disposisi Perpanjangan STNK dan
Plat Nomor Khusus Kendaraan Dinas Roda 4
milik Balai Besar TNGGP

Cibodas, Januari 2013

Kepada Yth.

KAPOLRES CIANJUR

Up.


KASATLANTAS POLRES CIANJUR

di-

CIANJUR

Bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa pada tanggal 12 Desember 2012 masa berlakunya STNK dan Plat Nomor Khusus F 1715 PN pada kendaraan dinas roda 4 (empat) milik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Nomor Polisi F 1023 W telah habis masa berlakunya. Dengan ini kami bermaksud untuk mengurusnya kembali. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan dalam pengurusannya. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar,


Ir. Herry Subagiadi, M.Sc
NIP. 19611115 198703 1 001

Tembusan Yth:

- Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan di Jakarta
- Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam di Jakarta
- Direktorat Penyidikan dan Perlindungan Hutan di Jakarta

LAPORAN PELAKSANAAN

PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN

1. Polisi Kehutanan
- Nama : TUGIMAN 0,040 - III
- N I P : 19650723 199303 1 003
- Pangkat, Golongan : Pengatur Tk I / II d
2. Unit Kerja : Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
3. Dasar Pelaksanaan : SPT Nomor : PT. 1072 /11-BW.I/2009
- Tanggal : 31 Desember 2009
4. Nama Sub Unsur : Pelaksanaan tindakan preventif melalui pembinaan dan bimbingan masyarakat
5. Nama Kegiatan : Melakukan **Ceramah** dengan berbagai kelompok masyarakat (tokoh adat, pemuka agama, dan lapisan masyarakat lainnya).
6. Tujuan Kegiatan : Untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan upaya perlindungan dan pengamanan hutan kepada kelompok masyarakat sekitar Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Resort Model PTN Bodogol
7. Pelaksanaan Kegiatan : Tanggal 6 Januari 2010
8. Hasil Kegiatan : - Materi dan Daftar Hadir Peserta Ceramah terlampir

Mengetahui :
Kepala Bidang PTN Wil. III Bogor

Ir. HARIANTO, MSc
NIP. 19581201 198703 1 003

Cisempur, 29 Januari 2010

Pelapor :
Polhut Pelaksana


TUGIMAN
NIP. 19650723 199303 1 003

LAPORAN PELAKSANAAN

PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN

1. Polisi Kehutanan
Nama : TUGIMAN
NIP : 19650723 199303 1 003
Pangkat, Golongan : Pengatur Tk I / II d
2. Unit Kerja : Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
3. Dasar Pelaksanaan : SPT Nomor : PT. 1072 /11-BW.I/2009
Tanggal : 31 Desember 2009
4. Nama Sub Unsur : Pelaksanaan tindakan preventif melalui pembinaan dan bimbingan masyarakat
5. Nama Kegiatan : Melakukan **kunjungan** kepada masyarakat sekitar kawasan hutan
6. Tujuan Kegiatan : Untuk melaksanakan kegiatan preventif perlindungan dan pengamanan hutan dengan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengamanan hutan kepada kelompok masyarakat sekitar Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Resort Model PTN Bodogol.
7. Pelaksanaan Kegiatan : Tanggal 5 Januari 2010
8. Hasil Kegiatan :
 - Materi sebagai bahan kunjungan ke masyarakat terlampir
 - Daftar nama masyarakat yang dikunjungi terlampir

0,014


Mengetahui :

Kepala Bidang PTN Wil. III Bogor

Ir. HARIANTO, MSc
NIP. 19581201 198703 1 003

Cisempur, 29 Januari 2010

Pelapor :
Polhut Pelaksana


TUGIMAN
NIP. 19650723 199303 1 003

R E S U M E

-----Pada hari ini Senin tanggal 23 (dua puluh tiga) bulan Juli tahun Dua Ribu Duabelas,
Saya : -----**PURWOTO, B.Sc**-----

Pangkat Penata Golongan III/c/ NIP. 19580510 198903 1 003 Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada kantor tersebut di atas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI Nomor; C.-25. HN.05.01 Tahun 2000 Tanggal 31 Mei Tahun 2000 bersama-sama dengan :-----

-----**SUGENG SUNARTO**-----

---Pangkat Penata (III/c) NIP. 19571215 198303 1 006 selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada kantor tersebut di atas, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : A-30.PW.07.03 Tahun 1989 tanggal 11 April 1989, bersama-sama dengan :-----

-----**JUARSA**-----

Pangkat Penata Muda (III/a) NIP. 19740626 199703 1 002 selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada kantor tersebut di atas, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Nomor : AHU-30 AH 09.01/2008 tanggal 4 Maret 2008, bersama-sama dengan :-----

-----**ADI SUPRIYONO**-----

Pangkat Pengatur Tk I (II/d) NIP. 19770606 199903 1 003 selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada kantor yang sama, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-123.AH.09.01 tahun 2009 tanggal 9 Desember 2009, berdasar Laporan Kejadian Nomor : LK.604/11-BW.III/ 2012, tanggal 14 Juli 2012 – Setelah membaca Berita Acara Pemeriksaan Keterangan para Saksi, keterangan Ahli, dan Keterangan Tersangka membuat Berita Acara Pendapat (Resume) sebagai berikut :-----

I. D a s a r

1. Laporan Kejadian Nomor : LK.604/11-BW.III/2012 Tanggal 14 Juli 2012. -----
2. Surat Perintah Penyidikan Nomor : SP.DIK.11/T.11/PPNS/2012 Tanggal 14 Juli 2012. -----
3. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan, Nomor : SPDP11/T.11/PPNS/2012 tanggal 14 Juli 2012.-----

II. P e r k a r a :

Telah terjadi tindak pidana di Bidang Kehutanan yaitu Setiap orang dilarang dengan sengaja Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang, Pada hari Sabtu Tanggal 14 Juli 2012 sekira pukul 13.00 di Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dilakukan oleh tersangka **BAE alias SODRUDIN alias JANG**, umur 50 tahun, Islam, Buruh, Kp. Cipelang Pesantren Rt. 26 Rw. 6 Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat Indonesia dan **ASEP SAEPUDIN bin BAE alias ASEP SAEPUDIN SYAEFUL HIKMAH alias KARDI alias ASEP**, umur 41 th, Islam, Indonesia, Buruh, Kp. Cipelang Pesantren Rt. 26 Rw. 6 Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat dan **MUHAMAD HALIMUDIN bin ASEP SAEPUDIN alias MUHAMAD alias AHMAD**, umur 23 th, Islam, Indonesia, Buruh, Kp. Cipelang Pesantren Rt. 26 Rw. 6 Desa Cipelang..... hal2/

Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat dan **MUHIDIN PULOH bin ASEP alias DIDIN alias JAROT alias MUHIDIN**, Bogor/25 th, Islam, Indonesia, Buruh, Kp. Pasir Pogor Rt. 4 Rw. 5 Desa Cijeruk Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan ayat (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang Undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan.-----

III. Fakta - Fakta :

1. Penanganan TKP :

- a. Telah dilakukan penanganan Tindakan pertama pada saat di TKP berupa kegiatan pengamanan Tempat Kejadian Perkara yang meliputi :-----
 - 1) Melakukan pengamatan secara umum terhadap lokasi tempat kejadian perkara dan sekitarnya, Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.-----
 - 2) Melakukan pemotretan panorama TKP secara umum terhadap barang/benda yang diduga ada kaitannya dengan tindak pidana tersebut
- b. Membuat sketsa Tempat Kejadian Perkara.-----
- c. Telah dilakukan olah TKP/lacak balak untuk menentukan titik koordinat pengambilan Kulit Pohon Sulibra (*Cinchona Suciubra*) yang diduga berada dalam kawasan Hutan Negara dengan status kawasan Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, dengan disaksikan oleh tersangka dan saksi-saksi.-----

Telah dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan TKP tanggal 15 Juli 2012.-----

2. Pemanggilan :

- a. Surat Panggilan Nomor : S.15/T.11/PPNS/2012 Sabtu tanggal 14 Juli 2012 telah melakukan pemanggilan terhadap Saksi **BAMBANG MULYAWAN, SH bin H. TISMORO** dan telah hadir Minggu tanggal 15 Juli 2012 dan telah di buatkan Berita Acara Pemeriksaan.-----
- b. Surat Panggilan Nomor : S.16/T.11/PPNS/2012 Sabtu tanggal 14 Juli 2012 telah melakukan pemanggilan terhadap Saksi **ASEP SUGANDA bin UKUNG** dan telah hadir Minggu tanggal 15 Juli 2012 dan telah di buatkan Berita Acara Pemeriksaan.-----
- c. Surat Panggilan Nomor : S.17/T.11/PPNS/2012 Sabtu tanggal 14 Juli 2012 telah melakukan pemanggilan terhadap Saksi **PEPEN bin ANAM (Alm)** dan telah hadir Minggu tanggal 15 Juli 2012 dan telah di buatkan Berita Acara Pemeriksaan.-----
- d. Surat Panggilan Nomor : S.19/T.11/PPNS/2012 Senin tanggal 16 Juli 2012 telah melakukan pemanggilan terhadap Saksi **MUKTI bin HAMBALI** dan telah hadir Minggu tanggal 15 Juli 2012 dan telah di buatkan Berita Acara Pemeriksaan.-----

3. Penangkapan :

- a. Tersangka An. **JAJANG bin BAE dkk** tertangkap tangan oleh warga desa Pancawati Kecamatan Caringin dan Petugas POLHUT Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango pada sekira pukul 13.00 WIB hari Sabtu Tanggal 14 Juli 2012 karena diduga keras melakukan perbuatan tindak pidana kehutanan berupa Setiap orang dilarang dengan sengaja Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang di dalam Kawasan Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai dengan Surat Perintah Penangkapan Nomor : S.06/T.11/PPNS/2012, Tanggal 14 Juli 2012, Terhadap Tersangka **JAJANG bin BAE dkk** dan Berita Acara Penangkapan Terlampir. _____

4. Penahanan :

- a. Tidak dilakukan Penahanan. _____

5. Penggeledahan :

Dalam perkara ini Tersangka tertangkap tangan dan dilakukan penggeledahan badan dan barang saat tertangkap didalam hutan oleh POLHUT BBTNGGP dan Warga masyarakat Desa Pancawati Kecamatan Caringin. _____

6. Penyitaan :

- a. Penyitaan dilakukan berdasarkan Surat Perintah Penyitaan Nomor : SP.SITA. 25/T.11/PPNS/2012 tanggal 14 Juli 2012, telah di lakukan Penyitaan barang Bukti dari **JAJANG bin BAE dkk** yaitu 2 (dua) buah Golok, 4 (empat) buah Arit dan 12 (dua belas) karung Kulit sulibra dengan berat 480 Kg (Berita Acara Penyitaan terlampir) _____
- b. Kemudian dilakukan pembungkusan dan atau pelabelan terhadap barang bukti (Berita Acara Pembungkusan dan atau Pelabelan Barang Bukti) _____

7. Keterangan Saksi-Saksi :

1. Nama : **BAMBANG MULYAWAN,SH Bin H. TISMORO**, lahir di Bogor tanggal 20 September 1974, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan PNS, alamat tempat tinggal Jl. Tatapakan IV No. 4 Kel.Tegal Gundil Bogor Jawa Barat _____

Menerangkan :

- a. Saksi sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani, bersedia diperiksa sebagai saksi dan akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya. _____

d. Saksi menerangkanhal 4/

- b. Saksi menjelaskan bahwa Saksi mendapat informasi dari masyarakat bahwa telah terjadi pengambilan kulit Sulibra di Blok Pasekon Pal 1701 – 1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor yang dilakukan oleh orang tidak dikenal. ———
- c. Saksi menerangkan bahwa Berdasarkan informasi dari masyarakat tersebut, saksi bersama ASEP SUGANDA, TUGIMAN dan PEPEN menindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Perintah Kepala Bidang No. PT.717/II-BW.III/2012 tanggal 13 Juli 2012 perihal Melaksanakan Patroli Mendadak guna mengecek kebenaran informasi tersebut. ———
- d. Saksi menjelaskan bahwa Sekitar jam \pm 06.00 WIB tim sampai di Kantor Resort PTN Cimande kemudian tim menyusun strategi dan membagi tugas anggota untuk memantau dan mengecek informasi di Lapangan dan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan sekiranya Jam \pm 07.00 bahwa terdapat barang bukti 12 (dua belas) karung berisi kulit sulibra di batas kawasan dibatas kawasan hutan dan terdapat 2 (dua) unit motor tidak jauh dari penemuan barang bukti diduga pelaku sedang dan masih melakukan pengambilan kulit pohon sulibra di kawasan Taman Nasional.
- e. Saksi menjelaskan bahwa Pengambilan kulit pohon Sulibra tersebut berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tepatnya di Blok Pasekon Pal Batas TN. 1701-1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor ———
- f. Saksi menjelaskan bahwa Berdasarkan kondisi dan tanda-tanda yang ada di tempat kejadian pengambilan kulit pohon Sulibra, pelaku menggunakan peralatan tradisional, antara lain golok, arit dan karung sebagai tempat untuk memasukan kulit pohon Sulibra supaya mudah dalam pengangkutan. ———
- g. Saksi menerangkan bahwa Jumlah kulit sulibra ada 12 (dua belas) karung dengan berat per karung rata-rata 40 kilogram jadi perhitungannya $12 \text{ karung} \times 40 \text{ kilogram} = 480 \text{ kilogram}$ ———
- h. Saksi menjelaskan bahwa Para pelaku pengambilan kulit pohon Sulibra mengaku bernama Jajang, Asep Saepudin, Muhidin Puloh dan Muhamad Halimudin atas pengakuan para tersangka seluruhnya berdomisili di daerah Cihideung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. ———
- i. Menurut pendapat saksi perbuatan para pelaku tersebut melanggar hukum seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Pasal yang dikenakan yaitu Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. ———
- j. Menurut pendapat saksi Secara kerugian ekologis bahwa dengan perbuatan pelaku tersebut sangat mengganggu keberlangsungan fungsi ekosistem dimana dengan mengkuliti pohon Sulibra tersebut dapat menyebabkan pohon Sulibra mati, dan bila berhitung secara materi total keseluruhan dengan perhitungan harga kulit pohon Sulibra per kilo Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah) maka $\text{Rp.}2.000,- \times 480 \text{ kg} = 960.000,-$ (sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) dan apabila perkara ini diketahui khalayak internasional dapat merugikan citra Negara Republik Indonesia karena Taman Nasional Gunung Gede Pangrango telah ditetapkan sebagai Cagar Biosfer Warisan Dunia oleh UNESCO pada tahun 1977. ———

2. Nama : **ASEP SUGANDA bin UKUNG**, lahir di Sukabumi, 3 Februari 2012, suku Sunda, Agama Islam, Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (Polisi Kehutanan), Warga Negara Indonesia, alamat Jl. Biduri 8 No. 72 Kp. Ciletuh Girang Rt.01/04 Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Jawa Barat.-----

Menerangkan :

- a. Saksi sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani, bersedia diperiksa sebagai saksi dan akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya.-----
- b. Saksi menjelaskan bahwa Saksi mendapat informasi dari masyarakat bahwa telah terjadi pengambilan kulit Sulibra di Blok Pasekon Pal 1701 – 1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor yang dilakukan oleh orang tidak dikenal.-----
- c. Saksi menerangkan bahwa Berdasarkan informasi dari masyarakat tersebut, saksi bersama ASEP SUGANDA, TUGIMAN dan PEPEN menindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Perintah Kepala Bidang No. PT.717/II-BW.III/2012 tanggal 13 Juli 2012 perihal Melaksanakan Patroli Mendadak guna mengecek kebenaran informasi tersebut.-----
- d. Saksi menerangkan bahwa Patroli dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 bersama-sama dengan BAMBANG MULYAWAN,SH sebagai Ketua Tim, TUGIMAN dan PEPEN.-----
- e. Saksi menjelaskan bahwa Sekitar jam \pm 06.00 WIB tim sampai di Kantor Resort PTN Cimande kemudian tim menyusun strategi dan membagi tugas anggota untuk memantau dan mengecek informasi di Lapangan dan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan sekiranya Jam \pm 07.00 bahwa terdapat barang bukti 12 (dua belas) karung berisi kulit sulibra di batas kawasan dibatas kawasan hutan dan terdapat 2 (dua) unit motor tidak jauh dari penemuan barang bukti diduga pelaku sedang dan masih melakukan pengambilan kulit pohon sulibra di kawasan Taman Nasional.-----
- f. Saksi menjelaskan bahwa Pengambilan kulit pohon Sulibra tersebut berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tepatnya di Blok Pasekon Pal Batas TN. 1701-1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor -----
- g. Saksi menjelaskan bahwa Berdasarkan kondisi dan tanda-tanda yang ada di tempat kejadian pengambilan kulit pohon Sulibra, pelaku menggunakan peralatan tradisional, antara lain golok, arit dan karung sebagai tempat untuk memasukan kulit pohon Sulibra supaya mudah dalam pengangkutan. -----
- h. Saksi menerangkan bahwa Jumlah kulit sulibra ada 12 (dua belas) karung dengan berat per karung rata-rata 40 kilogram jadi perhitungannya 12 karung x 40 kilogram = 480 kilogram-----
- i. Saksi menjelaskan bahwa Para pelaku pengambilan kulit pohon Sulibra mengaku bernama Jajang, Asep Saepudin, Muhidin Puloh dan Muhamad Halimudin atas pengakuan para tersangka seluruhnya berdomisili di daerah Cihideung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.-----
- j. Menurut pendapat saksi perbuatan para pelaku tersebut melanggar hukum seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Pasal yang dikenakan yaitu Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.-----

3. Nama : **PEPEN Bin ANAM (Alm)**, lahir di Sukabumi tanggal 4 Mei 1968, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan PNS, alamat tempat tinggal Kp. Babakan Kencana Rt.02/06 Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Jawa Barat -

Menerangkan :

- a. Saksi sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani, bersedia diperiksa sebagai saksi dan akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya.-----
- b. Saksi menjelaskan bahwa Saksi mendapat informasi dari masyarakat bahwa telah terjadi pengambilan kulit Sulibra di Blok Pasekon Pal 1701 – 1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor yang dilakukan oleh orang tidak dikenal. -----
- c. Saksi menerangkan bahwa Berdasarkan informasi dari masyarakat tersebut, saksi bersama ASEP SUGANDA, TUGIMAN dan PEPEN menindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Perintah Kepala Bidang No. PT.717/II-BW.III/2012 tanggal 13 Juli 2012 perihal Melaksanakan Patroli Mendadak guna mengecek kebenaran informasi tersebut. -----
- d. Saksi menerangkan bahwa Patroli dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 bersama-sama dengan BAMBANG MULYAWAN,SH sebagai Ketua Tim, TUGIMAN dan ASEP SUGANDA.-----
- e. Saksi menjelaskan bahwa Sekitar jam \pm 06.00 WIB tim sampai di Kantor Resort PTN Cimande kemudian tim menyusun strategi dan membagi tugas anggota untuk memantau dan mengecek informasi di Lapangan dan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan sekiranya Jam \pm 07.00 bahwa terdapat barang bukti 12 (dua belas) karung berisi kulit sulibra di batas kawasan dibatas kawasan hutan dan terdapat 2 (dua) unit motor tidak jauh dari penemuan barang bukti diduga pelaku sedang dan masih melakukan pengambilan kulit pohon sulibra di kawasan Taman Nasional.-----
- f. Saksi menjelaskan bahwa Pengambilan kulit pohon Sulibra tersebut berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tepatnya di Blok Pasekon Pal Batas TN. 1701-1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor -----
- g. Saksi menjelaskan bahwa Berdasarkan kondisi dan tanda-tanda yang ada di tempat kejadian pengambilan kulit pohon Sulibra, pelaku menggunakan peralatan tradisional, antara lain golok, arit dan karung sebagai tempat untuk memasukan kulit pohon Sulibra supaya mudah dalam pengangkutan. -----
- h. Saksi menerangkan bahwa Jumlah kulit sulibra ada 12 (dua belas) karung dengan berat per karung rata-rata 40 kilogram jadi perhitungannya 12 karung x 40 kilogram = 480 kilogram-----
- i. Saksi menjelaskan bahwa Para pelaku pengambilan kulit pohon Sulibra mengaku bernama Jajang,Asep Saepudin, Muhidin Puloh dan Muhamad Halimudin atas pengakuan para tersangka seluruhnya berdomisili di daerah Cihideung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.-----
- j. Menurut pendapat saksi perbuatan para pelaku tersebut melanggar hukum seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Pasal yang dikenakan yaitu Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.-----

4. Nama : **MUKTI Bin HAMBALI**, lahir di Bogor tanggal 8 April 1976, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, alamat tempat tinggal Kp.Cipare Rt.001/012 Desa Pancawati Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, Jawa Barat—

Menerangkan :

- a. Saksi sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani, bersedia diperiksa sebagai saksi dan akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya. —————
- b. Saksi mengetahui kejadian pengambilan kulit pohon sulibra dari informasi tetangganya warga desa Pancawati bahwa di kawasan hutan ada sekelompok orang yang sedang mengambil kulit pohon sulibra yang kemudian saksi informasikan kembali ke Petugas Kehutanan Resort PTN Cimande. —————
- c. Saksi sebagai warga masyarakat Pancawati yang ada disekitar Taman Nasional memiliki kepedulian terhadap kelestarian kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sehingga menjadi kewajiban saksi untuk melaporkan segala gangguan yang terjadi di dalam kawasan tersebut. ————
- d. Saksi menerangkan bahwa sama sekali tidak mengenali para pelaku pengambilan kulit pohon sulibra tersebut. —————
- e. Saksi menjelaskan bahwa setelah melaporkan kejadian tersebut kepada petugas, pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam 13.00 WIB terjadi penyerpapan oleh petugas di Blok Pasekon Pal TN 1701-1702 Resort PTN Cimande. —————
- f. Saksi menjelaskan bahwa sebagai warga sekitar hutan merasa dirugikan oleh para pelaku pengambilan kulit pohon sulibra tersebut karena pohon sulibra tersebut bila kulitnya diambil akan mati sehingga secara langsung akan mengganggu kelestarian hutan dan akan mengurangi resapan air ke wilayah sekitar hutan. Terlebih lagi setelah ditanya petugas pelaku mengaku sebagai warga Cihideung Kecamatan Cijeruk yang berjarak ± 15 (lima belas) km dari desa pancawati Kecamatan Caringin —————
- g. Saksi menyatakan bahwa melihat secara langsung terjadinya pengambilan kulit pohon sulibra tersebut di dalam kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tepatnya di Blok Pasekon Pal Batas TN. 1701-1702 Resort PTN Cimande. —————
- h. Saksi menerangkan bahwa Para pelaku mengambil kulit pohon sulibra dengan cara menggunakan golok dan arit kemudian dimasukan ke dalam karung sebanyak 12 karung —————

8. Keterangan Ahli :

1. Nama : **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN**, Lahir di Cianjur, tanggal 07 Mei 1970, suku Sunda, agama Islam, Kewarganegaraan Indonesia, Pendidikan terakhir Akademi Ilmu Kehutanan Bandung, Alamat Jl. Raya Cibodas PO Box 3 Sdl Kec Cipanas Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat-Indonesia. —————

Menerangkan :

- a. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani, bersedia diperiksa dan akan memberikan keterangan yang sebenar-benarnya. ---
- b. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** Mengerti diperiksa sehubungan untuk dimintai keterangan selaku saksi ahli dalam perkara dalam perkara Tindak pidana kehutanan yang terjadi Pal Batas 1701 – 1702 Blok Pasekon Resort Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. ---
- c. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menempuh pendidikan Saya menempuh pendidikan SD, SMP, dan SMA di Cipanas-Cianjur kemudian melanjutkan di Akademi Ilmu Kehutanan Bandung lulus tahun 1986. ---
- d. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menerangkan Pada Tahun 1989 saya diangkat PNS Departemen Kehutanan dan ditugaskan di Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai teknisi konservasi bidang kawasan sampai dengan tahun 1999 kemudian dari tahun 1999 sampai dengan 2007 saya ditugaskan sebagai pejabat fungsional pengendali ekosistem hutan (PEH) dan mulai tahun 2007 diangkat sebagai Kepala Seksi Pengelolaan TN Wilayah II Gedeh di Cianjur sampai tahun 2012, kemudian mulai Mei 2012 di tugaskan dan menjabat sebagai Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan (P2) di Bidang Teknis Kantor Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ---
- e. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menerangkan bahwa Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti adalah: ---
 - a. Remote Sensing ILWIS for Nature Resources 1991 ---
 - b. Web and GPS Management tahun 1993... ---
 - c. Interpretasi dan survey terpadu dengan citra 1995 ---
 - d. GIS Arc View and GPS Mapping 1997 ---
 - e. Database and GIS Course 2004 ---
 - f. ArcGis and database management 2010 ---
- f. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menyatakan bahwa memiliki kemampuan di bidang ekosistem dan tumbuhan satwa liar berdasarkan pendidikan di Akademi Ilmu Kehutanan, Remote Sensing ILWIS for Nature Resources 1991 dan tugas saya selama bekerja di Kehutanan sebagai Pengendali Ekosistem Hutan hingga sekarang menjadi Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan. ---

- g. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** mengetahui pohon jenis Sulibra (*Cinchona sucirubra*) tersebut tumbuh di beberapa wilayah di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Tumbuh diketinggian ± 1.050 s/d 1500 M dpl dengan umur pohon bisa mencapai 70 Tahun, Diameter bisa mencapai 50 cm dan tinggi bisa mencapai 17 Meter. Tumbuhan ini memerlukan penyiangan matahari yang tidak terlalu terik, tumbuh baik pada temperatur antara 13,5-21 derajat C, menghendaki daerah beriklim lembab dengan kelembaban relatif harian minimum dalam satu tahun 68 % dan 97 %, tanah yang cocok untuk tanaman kina adalah subur, gembur, banyak mengandung bahan organik, tidak bercadas dan berbatu, derajat keasaman (pH) antara 4,6-6,5 dengan pH optimum 5,8 dan merupakan jenis tumbuhan cepat tumbuh. Memiliki nilai ekonomis karena merupakan tanaman obat yang terkandung didalam kulit kayunya. ———
- h. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menjelaskan bahwa kawasan hutan adalah wilayah tertentu dan atau yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan
- i. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menjelaskan bahwa kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah Kawasan Pelestarian Alam dengan penjelasan yaitu hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan,penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Pada tahun 2003 melalui SK Menteri Kehutanan No.174.Menhut-II/2003 telah ditetapkan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki luas sekira 22.851,03 Ha, yang telah dikukuhkan dan ditata Batas pada tahun 2006 oleh BPKH Wilayah 11 Jawa-Madura sehingga kawasan tersebut sudah masuk kedalam kawasan hutan tetap dengan status kawasan Konservasi dengan fungsi lindung dan pada tahun 1977 ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu badan dunia yang membidangi lingkungan sebagai Cagar Biosfer Cibodas dimana kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai core (inti) nya. ———
- j. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menjelaskan Hasil hutan adalah hasil nabati dan hewani dan turunannya, hasil nabati dan turunannya diantaranya kayu,bambu,rumput,jamur,tumbuhan obat sedangkan hewani semua binatang yang hidup didalam kawasan hutan. ———
- k. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menjelaskan Hasil hutan adalah hasil nabati dan hewani dan turunannya, hasil nabati dan turunannya diantaranya kayu,bambu,rumput,jamur,tumbuhan obat sedangkan hewani semua binatang yang hidup didalam kawasan hutan. ———
- l. Ahli **HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN** menerangkan bahwa Hasil Hutan dari dalam kawasan Taman Nasional dimungkinkan dengan beberapa alasan seperti yang diatur dalam UU No.5 Tahun 1990, UU no.41 Tahun 1999, PP no.7 Tahun 1999 tentang pengawetan tumbuhan dan satwa liar dan PP No.8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar yaitu untuk kepentingan pendidikan dan penelitian, tata cara pengambilan hasil hutan tersebut harus berdasarkan ijin dari Menteri Kehutanan ———

m. Ahli Hidayat Santosa B.ScF Bin Doeriat Kadarisman menjelaskan bahwa penyebaran Pohon Sulibra (*Cinchona sucirubra*) tumbuh dan menyebar di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Pohon sulibra merupakan jenis eksotik (Peg. Andes Peru), namun karena sudah sejak tahun 1854 ditanam di lahan perkebunan sekitar kawasan taman nasional sehingga sudah merupakan bagian dari ekosistem kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan dilarang dipungut, dipanen, ditebang, dijual belikan tanpa Ijin Pejabat yang berwenang dan atau tanpa dilengkapi bersama surat keterangan sahnya hasil hutan karena akan merusak sumber hayati dan ekosistemnya.

n. Ahli Hidayat Santosa B.ScF Bin Doeriat Kadarisman menjelaskan bahwa Kulit Sulibra yang dicuri sebanyak 30 Karung dengan berat basah total 1.330 Kg 18 karung diantaranya atau seberat 850 Kg telah terjual, Sisanya sebagai barang bukti adalah 12 karung atau setara 480 Kg. Jumlah pohon yang telah dikuliti dan kemungkinan mati adalah 24 pohon diameter rata-rata adalah 20 cm (setinggi dada/120 cm) Tinggi rata-rata adalah 10 meter. Umur pohon saat itu adalah 15 tahun, sedangkan daur hidupnya adalah 50 tahun Sisa hidup jenis sulibra sampai daurnya adalah $50 - 15 = 35$ tahun.

A. Kerugian secara ekonomi adalah sebagai berikut :

a. Kulit pohon : $1.330 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 1.800,- = \text{Rp. } 2.394.000,-$

b. Nilai kayu : $24 (1/4 \times 3.14 \times (0.2)^2 \times \text{tinggi} \times \text{ab} = \text{m}^3$
 $24 (0.785 \times 0.04 \times 10 \times 0.7 = 5,2752 \text{ m}^3$

Harga kayu - $5,2752 \text{ m}^3 \times \text{Rp. } 500.000,- = \text{Rp. } 2.637.600,-$

Kerugian ekonomi total adalah Rp. 5.031.600,-

B. Kerugian secara ekologis adalah sebagai berikut :

a. Nilai air (H₂O) dihasilkan satu pohon selama daur hidupnya = 250 gallon

Jadi setiap 1 tahun/pohon menghasilkan 5 gallon air bersih

1 gallon setara dengan 3.78541178 liter

Air yang akan dihasilkan oleh 24 pohon sulibra adalah :

$35 \text{ tahun} \times 5 \text{ gallon} \times 24 \text{ pohon} = 4200 \text{ gallon}$ setara dengan 15540 Liter

Jika diasumsikan harga air bersih per liter Rp. 600,-

Maka nilai ekonomi air yang dirugikan adalah $15540 \text{ lt} \times \text{Rp. } 600,- = \text{Rp. } 9.324.000,-$

b. Nilai kerugian udara (O₂) dihasilkan setiap pohon setiap hari = 1,2 Kg

Nilainya adalah : $35 \text{ tahun} \times 365 \text{ hari} \times 1,2 \text{ Kg} = 15.330 \text{ Kg}$ oksigen

Jika diasumsikan harga O₂ per Kg adalah Rp. 20.000,-

Maka nilai kerugiannya adalah : $15.330 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 20.000,- = \text{Rp. } 306.600.000,-$

Kerugian ekonomi hasil konversi dari nilai ekologi (Air dan Udara) adalah

$\text{Rp. } 9.324.000,- + \text{Rp. } 306.600.000,- = \text{Rp. } 315.924.000,-$

TOTAL KERUGIAN ADALAH (A+B) = $\text{Rp. } 5.031.600,- + \text{Rp. } 315.924.000,- =$

$\text{Rp. } 320.955.600,-$ (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah).

o. Ahli Hidayat Santosa B.ScF Bin Doeriat Kadarisman menjelaskan bahwa Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990 Pasal 1 ayat 12 Cagar biosfer adalah suatu kawasan yang terdiri dari ekosistem asli, ekosistem unik, dan atau ekosistem yang telah mengalami degradasi yang keseluruhan unsur alamnya dilindungi dan dilestarikan bagi kepentingan penelitian dan pendidikan, Blok Pasekon No.Pal 1701-1702 Resort Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin merupakan bagian daripada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang ditetapkan sebagai Zona Inti (Core Zone) oleh badan dunia UNESCO sejak tahun 1977.

9. Keterangan Tersangka :

1. Nama : **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG**, Umur 50 tahun dilahirkan di Bogor, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan Buruh, alamat tempat tinggal Kp. Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, Indonesia. _____

Menerangkan :

- a. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG** sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani. _____
- b. Tersangka menerangkan bahwa mengerti saat ini diperiksa Sehubungan adanya kegiatan Pengambilan kulit sulbra di dalam hutan pemerintah milik Kehutanan yang tersangka lakukan. _____
- c. Tersangka menyatakan bahwa mendengar pembacaan hak-hak tersangka tetapi saya tidak akan menggunakan pengacara/penasehat hukum _____
- d. Tersangka mengaku belum pernah dihukum _____
- e. Tersangka menerangkan bahwa ditangkap oleh petugas POLHUT hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam 1 (satu) siang dan ditangkap di dalam hutan daerah pancawati cikereteg ketika sedang memanggul sekarung kulit sulbra di hutan, saya ditangkap bersama sama dengan JAROT, AHMAD alias MUHAMMAD dan ASEP seluruhnya adalah tetangga saya. _____
- f. Tersangka menjelaskan bahwa tersangka ditangkap sehubungan dengan telah mengambil kulit sulbra dari wilayah hutan daerah pancawati-cikereteg diajak oleh sdr. AHMAD alias MUHAMAD dan disuruh oleh sdr. AGUS pada hari Rabu sekitar 3 hari yang lalu. Saya bekerja mengambil kulit sulbra pada hari Kamis dan Sabtu, karena tidak tahu caranya pada hari Kamis saya diajari oleh sdr. AHMAD alias MUHAMAD cara mengambil kulit sulbra dari pohonnya. setelah kulit kayu sulbra diambil dari pohon tanpa menebang saya kumpulkan dan dimasukkan kedalam karung, Kemudian karung tersebut diikat dan saya panggul ke kebun kopi _____
- g. Tersangka menjelaskan bahwa Perbuatan tersebut dilakukan pada hari kamis dan sabtu sekira 3 (tiga) hari yang lalu, di wilayah hutan Daerah Pancawati cikereteg - Bogor, Jawa Barat. _____
- h. Tersangka mengaku tidak tahu caranya namun saat pertama kali bekerja pada hari Kamis saya diajari cara-caranya oleh Sdr. AHMAD alias MUHAMAD yaitu dengan cara : _____
Pertama : Mengambil kulit sulbra dari pohonnya dengan cara disisit menggunakan arit atau dicokel menggunakan golok tetapi saya mengambilnya menggunakan arit karena belum paham cara mengambil kulit sulbra menggunakan golok, selanjutnya kulit berjatuhan. _____
Kedua : Memasukan kulit sulbra yang sudah berjatuhan kedalam karung, setelah penuh karung tersebut diikat menggunakan tali rafia dan dipanggul keluar hutan. _____

Ketiga : Karung berisi kulit sulibra tersebut kami taruh di kebun kopi, karung karung tersebut ditutupi menggunakan daun Kirinyuh oleh sdr. AHMAD alias MUHAMAD.-----

- i. Tersangka menerangkan bahwa Adik perempuan tersangka yang bernama IKAH menikah dengan Sdr. ASEP, pernikahan IKAH dan ASEP dikaruniai 7 orang anak antara lain Sdr. AGUS anak ke dua dan Sdr. AHMAD alias MUHAMAD anak pertama yang menikah dengan warga Pasir Pogor, Kemungkinan Sdr. JAROT masih ada hubungan pertalian darah dengan istri dari Sdr. AHMAD alias MUHAMAD.-----
- j. Tersangka menerangkan bahwa Pada hari rabu sekira 3 hari yang lalu Sdr. AHMAD pernah bilang kepada tersangka bahwa lebih baik ikut mencari kulit sulibra daripada kuli macul karena penghasilannya bisa lebih besar kuli macul. Sdr. AGUS bilang "wa hayu atuh bade ngiring teh" (Om, ayo kalo mau ikut kerja). Kemudian pada hari Kamis dan hari Sabtu tersangka ikut kerja mencari kulit sulibra.-----
- k. Tersangka menerangkan bahwa dari rumah kelokasi pengambilan kulit sulibra pulang pergi dibonceng oleh sdr. JAROT menggunakan motor SHOGUN, sedangkan Sdr. ASEP dibonceng oleh sdr. AHMAD alias MUHAMAD menggunakan motor yamaha MIO.-----
- l. Tersangka menyatakan tidak punya ijin pengambilan kulit sulibra di hutan karena pengambilan kulit sulibra di hutan daerah pancawati ini diajak oleh sdr. MUHAMAD alias AHMAD dan sdr. AGUS.-----
- m. Tersangka menyatakan bahwa menggunakan 1 (satu) buah arit milik tersangka untuk mengambil kulit sulibra.-----
- n. Tersangka mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah kawasan hutan karena masih banyak berbagai pepohonan.-----
- o. Tersangka tidak tahu siapa yang merencanakannya karena tersangka diajak oleh Sdr. MUHAMAD dan sdr. AGUS untuk menuju lokasi pengambilan kulit sulibra di pancawati.-----
- p. Tersangka berpendapat bahwa perbuatan tersebut tidak dibenarkan secara hukum agama maupun hukum pemerintah karena perbuatan saya adalah mencuri dari hutan yang merusak kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.-----
- q. Ketika Penyidik memperlihatkan barang bukti Tersangka masih mengenali golok dan 4 buah arit serta 12 karung berisi kulit sulibra dan rafia tersebut milik para tersangka yang digunakan untuk mencuri kulit sulibra.-----
- r. Selama pemeriksaan tersangka tidak merasa dibujuk ataupun dipengaruhi atau ditekan oleh pemeriksa.-----
- s. Tersangka tidak memiliki saksi yang meringankan-----

2. Nama

: ASEP SAEPUDIN bin BAE alias ASEP SAEPUDIN SYAEFUL HIKMAH alias UDIN alias KARDI alias ASEP, Umur 41 tahun dilahirkan di Bogor, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan Buruh, alamat tempat tinggal Kp. Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, Indonesia.-----

Menerangkan :

- a. Tersangka **ASEP SAEPU DIN bin BAE** alias **ASEP SAEPU DIN SYAEFUL HIKMAH** alias **UDIN** alias **KARDI** alias **ASEP** sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani. _____
- b. Tersangka menerangkan bahwa mengerti saat ini diperiksa Sehubungan adanya kegiatan Pengambilan kulit sulibra di dalam hutan pemerintah milik Kehutanan yang tersangka lakukan. _____
- c. Tersangka menyatakan bahwa mendengar pembacaan hak-hak tersangka tetapi saya tidak akan menggunakan pengacara/penasehat hukum _____
- d. Tersangka mengaku belum pernah dihukum _____
- e. Tersangka menerangkan bahwa ditangkap oleh petugas POLHUT hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam 1 (satu) siang dan ditangkap di dalam hutan daerah pancawati cikereteg ketika sedang memanggul sekarung kulit sulibra di hutan, tersangka ditangkap bersama sama dengan AHMAD alias MUHAMMAD, SODRUDIN dan MUHIDIN seluruhnya adalah tetangga tersangka. _____
- f. Tersangka menjelaskan bahwa tersangka ditangkap sehubungan dengan telah mengambil kulit sulibra dari wilayah hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan tanpa seizin siapapun. _____
- g. Tersangka menjelaskan bahwa pengambilan kulit sulibra tersebut diambil di dalam hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Daerah Pancawati – Bogor Jawa barat, perbuatan tersebut tersangka lakukan selama 2 (dua) hari yaitu hari kamis tanggal 12 Juli 2012 dan hari sabtu tanggal 14 Juli 2012. _____
- h. Tersangka menerangkan bahwa mengambil kulit sulibra tersebut dengan terlebih dahulu memilih pohon sulibra yang besar dan mudah dijangkau kemudian dengan menggunakan arit kulit pohon tersebut dicongkel/dikupas sehingga kulit berjatuhan, setelah itu dikumpulkan kedalam karung lalu diikat dan dibawa keluar hutan dengan cara dipikul kemudian disimpan/disembunyikan disemak belukan supaya tidak kelihatan oleh orang yang lewat. _____
- i. Tersangka menerangkan bahwa lahir di Bogor pada 41 (empat puluh satu) tahun yang lalu dari pasangan Bapak JAJANG dan Ibu ACIH, saya anak terakhir dari 5 (lima) bersaudara. Saya menikah dengan ATIKAH bin BAE dan dikaruniai anak 6 (enam) orang, anak laki-laki 2 (dua) orang yaitu IDIM (23 Tahun), AGUS HERIAWAN (21 Tahun) dan 4 (empat) orang anak perempuan yaitu YUYUN (18 Tahun), NURJANAH (15 Tahun), HAMIAH (12 Tahun), SITI ALFIAH (7 Tahun). Saya bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Cipelang III sampai dengan Kelas 3 tidak dilanjutkan. _____
- j. Tersangka menerangkan bahwa Pada hari rabu tanggal 11 Juli 2012 saya diminta oleh anak saya yang bernama AGUS HERIAWAN untuk ikut mengambil kulit kayu sulibra dengan mengatakan dalam bahasa sunda "Pa lamun teu gaduh padamelan mah milu ngala kulit sulibra wae di daerah Pancawati jeung barudak (Pa kalau tidak punya pekerjaan ikut saja ngambil kulit kayu sulibra dengan anak-anak) yaitu MUHAMAD, MUHIDIN, SODRUDIN", lalu saya mengatakan "Nya lamun cager mah awakna bapak arek milu"(Ya kalau sehat bapak mau ikut). Setelah itu pada hari kamis, saya bersama dengan 3 (tiga) orang yang saya sebutkan tadi berangkat ke daerah Pancawati untuk mengambil kayu sulibra. _____

- k. Tersangka menerangkan bahwa berangkat menuju lokasi pengambilan kulit pohon sulibra dengan dibonceng oleh saudara MUHAMAD menggunakan sepeda motor merk Yamaha Mio No.Pol.F 5118 MC milik saudara PULOH (kakak ipar saudara AGUS HERIAWAN), sedangkan yang lainnya menggunakan sepeda motor merk Suzuki Shogun No.Pol. F 2638 GI (motor sewaan/ojeg milik saudara ILYAS)._____
- l. Tersangka menyatakan tidak punya ijin pengambilan kulit sulibra di hutan karena pengambilan kulit sulibra di hutan daerah pancawati ini disuruh oleh saudara AGUS HERIAWAN._____
- m. Tersangka menyatakan bahwa menggunakan Arit 1 (satu) buah, karung 2 (dua) buah dan tali rafia untuk mengambil kulit pohon sulibra._____
- n. Tersangka mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah kawasan hutan karena masih banyak berbagai pepohonan._____
- o. Tersangka berpendapat bahwa perbuatan tersebut tidak dibenarkan secara hukum agama maupun hukum pemerintah karena perbuatan saya adalah mencuri dari hutan yang merusak kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango._____
- p. Ketika Penyidik memperlihatkan barang bukti Tersangka masih mengenali golok dan 4 buah arit serta 12 karung berisi kulit sulibra dan rafia tersebut milik para tersangka yang digunakan untuk mencuri kulit sulibra._____
- q. Selama pemeriksaan tersangka tidak merasa dibujuk ataupun dipengaruhi atau ditekan oleh pemeriksa._____
- r. Tersangka tidak memiliki saksi yang meringankan_____

3. Nama : **MUHIDIN PULOH bin ASEP alias JAROT alias UDIN alias DIDIN**, Umur 25 tahun dilahirkan di Bogor, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan Buruh, alamat tempat tinggal Kp. Cipelang Rt 03 Rw. 02 Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, Indonesia._____

Menerangkan :

- a. Tersangka **MUHIDIN PULOH bin ASEP alias JAROT alias UDIN alias DIDIN** sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani._____
- b. Tersangka menerangkan bahwa mengerti saat ini diperiksa Sehubungan adanya kegiatan Pengambilan kulit sulibra di dalam hutan pemerintah milik Kehutanan yang tersangka lakukan. _____
- c. Tersangka menyatakan bahwa mendengar pembacaan hak-hak tersangka tetapi saya tidak akan menggunakan pengacara/penasehat hukum _____
- d. Tersangka mengaku belum pernah dihukum _____
- e. Tersangka menerangkan bahwa ditangkap oleh petugas POLHUT hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam 1 (satu) siang dan ditangkap di dalam hutan daerah pancawati cikereteg ketika sedang memanggul sekarung kulit sulibra di hutan, tersangka ditangkap bersama sama dengan AHMAD alias MUHAMMAD, SODRUDIN alias BAE dan UDIN seluruhnya adalah tetangga tersangka. _____

f. Tersangka menjelaskan.....Hal 15/

- m. Tersangka menyatakan bahwa menggunakan pengambilan kulit sulibra bisa menggunakan golok dengan cara dicongkel atau disodok-sodok, 4 (empat) buah arit milik tersangka, MUHAMAD, SODRUDIN alias BAE dan UDIN, karung plastik usuran 50 Kg kurang lebih sekitar 30 buah milik saya dan Sdr. DIDIN, tali rafia tersangka tidak tahu karena sudah disediakan oleh Sdr. MUHAMAD.
 - n. Tersangka mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah kawasan hutan karena masih banyak berbagai pepohonan.
 - o. Tersangka tidak tahu siapa yang merencanakannya karena tersangka tidak merencanakannya tapi saya diberi petunjuk oleh sdr. AGUS untuk menuju lokasi pengambilan kulit sulibra di pancawati.
 - p. Tersangka berpendapat bahwa perbuatan tersebut tidak dibenarkan secara hukum agama maupun hukum pemerintah karena perbuatan saya adalah mencuri dari hutan yang merusak kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
 - q. Ketika Penyidik memperlihatkan barang bukti Tersangka masih mengenali barang bukti tersebut milik kami terutama 12 karung sulibra tersebut.
 - r. Selama pemeriksaan tersangka tidak merasa dibujuk ataupun dipengaruhi atau ditekan oleh pemeriksa.
 - s. Tersangka tidak memiliki saksi yang meringankan
4. Nama : **MUHAMAD HALIMUDIN bin KARDI**, Umur 23 tahun dilahirkan di Bogor, kewarganegaraan Indonesia, suku bangsa Sunda, agama Islam, pekerjaan Buruh, alamat tempat tinggal Kp. Cipelang Rt 03 Rw. 02 Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, Indonesia.

Menerangkan :

- a. Tersangka **MUHAMAD HALIMUDIN bin KARDI** sewaktu diperiksa Penyidik mengaku sehat jasmani dan rohani.
- b. Tersangka menerangkan bahwa mengerti saat ini diperiksa Sehubungan adanya kegiatan Pengambilan kulit sulibra di dalam hutan pemerintah milik Kehutanan yang tersangka lakukan.
- c. Tersangka menyatakan bahwa mendengar pembacaan hak-hak tersangka tetapi saya tidak akan menggunakan pengacara/penasehat hukum
- d. Tersangka mengaku belum pernah dihukum
- e. Tersangka menerangkan bahwa ditangkap oleh petugas POLHUT hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam 1 (satu) siang dan ditangkap di dalam hutan daerah pancawati cikereteg ketika sedang memanggul sekarung kulit sulibra di hutan, tersangka ditangkap bersama sama dengan DIDIN, SODRUDIN dan UDIN seluruhnya adalah tetangga tersangka.
- f. Tersangka menjelaskan bahwa tersangka ditangkap sehubungan dengan telah mengambil kulit sulibra dari wilayah hutan Taman Nasional Gunung Pangrango dengan tanpa seizin siapapun sejak 2 (dua) minggu yang lalu selama 13 hari. setelah kulit kayu sulibra diambil dari pohon tanpa menebang saya kumpulkan dan dimasukkan kedalam karung, Kemudian karung tersebut saya panggil ke kebun kopi milik PAK HAJI. Sebelumnya saya tertangkap karung berisi kulit sulibra biasanya diangkut lagi menggunakan kendaraan truk engkel suruhan Sdr. AGUS.

- g. Tersangka menjelaskan bahwa Perbuatan tersebut dilakukan sejak sekira 2 (dua) minggu yang lalu selama kurang lebih 9 hari di wilayah hutan Taman Nasional Gunung Pangrango Daerah Pancawati - Bogor, Jawa Barat.
- h. Tersangka menerangkan bahwa mengambil kulit sulibra tersebut biasanya saya lakukan berdua dengan Sdr. DIDIN teman saya, kami biasanya melakukan pencurian kulit sulibra secara perorangan dengan tahapan :-----
Pertama : Mengambil kulit sulibra dari pohonnya dengan cara disodok sodok menggunakan golok, selanjutnya kulit berjatuhan.-----
Kedua : Memasukan kulit sulibra yang sudah berjatuhan kedalam karung, setelah penuh karung tersebut diikat menggunakan tali rafia dan dipanggul keluar hutan.-----
Ketiga : Karung berisi kulit sulibra tersebut kami taruh di kebun kopi milik PAK HAJI tanpa seijin pemiliknya, karung karung tersebut ditutupi menggunakan daun Kirinyuh agar tidak kering terkena panas matahari.-----
Keempat : Pada sekira hari sabtu seminggu yang lalu Sdr. AGUS menemui saya di pertigaan jalan besar Pasar Cikereteg dan mengatakan "enjing tong waka uwih bade di tarik" (besok jangan dulu pulang mau ditarik) dan keesokan harinya sdr. AGUS membawa truk engkel ke kebun kopi milik PAK HAJI.-----
Kelima : 18 karung berisi kulit Sulibra dinaikan ke truk engkel, selanjutnya saya dan Sdr. DIDIN menggunakan motor Suzuki SHOGUN no. Pol F 2638 GI mengikuti Sdr. AGUS yang naik Truk tersebut hingga jalan pertigaan Cikereteg-Cimanda.
- i. Tersangka menerangkan bahwa lahir di Bogor pada 23 (dua puluh tiga) tahun yang lalu dari pasangan Bapak KARDI dan Ibu IKAH, saya anak pertama dari 7 (tujuh) bersaudara. Saya menikah dengan NENGSIH Bin HOTIB (Alm) dan dikaruniai anak 2 (dua) orang anak yaitu DALIS SINTIANI (4 tahun) dan SITI SALWA (11 bulan). Saya bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Cipelang 3 kelas 1 tidak dilanjutkan
- j. Tersangka menerangkan bahwa melakukan pencurian kulit sulibra dari Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk dijual kepada pemesan dan yang menyuruh saya yaitu sdr. AGUS, uangnya saya gunakan untuk memenuhi keperluan hidup keluarga sehari-hari.
- k. Tersangka menerangkan bahwa Sdr. AGUS Baru satu kali membayar yaitu sekira hari minggu enam hari yang lalu sejumlah Rp. 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu) untuk pembayaran 18 karung sulibra yang diangkut dengan perkiraan berat 8,5 kuintal. Kekurangan pembayaran sejumlah Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) akan dibayarkan pada pengangkutan berikutnya. Pembayaran tersebut dilakukan oleh sdr. AGUS setelah truk engkel pada waktu pengangkutan saya salip dan dicegat untuk menanyakan perihal pembayaran kulit sulibra yang diangkut tersebut
- l. Tersangka menyatakan tidak punya ijin pengambilan kulit sulibra di hutan karena pengambilan kulit sulibra di hutan daerah pancawati ini disuruh oleh sdr. AGUS.
- m. Tersangka menyatakan bahwa menggunakan pengambilan kulit sulibra bisa menggunakan golok ataupun arit, karung plastik usuran 50 Kg kurang lebih sekitar 30 buah milik saya dan Sdr. DIDIN, tali rafia 1 gulung seharga Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).
- n. Tersangka mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah kawasan hutan karena masih banyak berbagai pepohonan.
- o. Tersangka tidak tahu siapa yang merencanakannya karena tersangka tidak merencanakannya tapi saya diberi petunjuk oleh sdr. AGUS untuk menuju lokasi pengambilan kulit sulibra di pancawati.

- p. Tersangka berpendapat bahwa perbuatan tersebut tidak dibenarkan secara hukum agama maupun hukum pemerintah karena perbuatan saya adalah mencuri dari hutan yang merusak kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.-----
- q. Ketika Penyidik memperlihatkan barang bukti Tersangka masih mengenali barang bukti tersebut milik kami terutama 12 karung sulibra tersebut.-----
- r. Selama pemeriksaan tersangka tidak merasa dibujuk ataupun dipengaruhi atau ditekan oleh pemeriksa.-----
- s. Tersangka tidak memiliki saksi yang meringankan-----
10. **Barang Bukti:**
Barang Bukti yang dimaksud dalam Perkara ini adalah :-----
1. Barang Bukti yang telah di sita oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan Surat Perintah Penyitaan No. SP.SITA. 25/T.11/PPNS/2012 tanggal 18 Juli 2012 (Berita Acara penyitaan Terlampir).-----
 2. Persetujuan Penetapan Pengadilan Negeri Cibinong Nomor : /Pen.Pid/2010/PN.Cbd. Tanggal (Penetapan terlampir).-----
Disita dari pemilik barang Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** yaitu berupa :-----
 - a. Kulit Pohon Sulibra (*Cinchoma Sucirubra*) sebanyak 12 karung dengan berat 480 kg .-----
 - b. 2 (dua) buah golok.-----
 - c. 4 (empat) buah arit.-----

IV. Pembahasan:

1. Analisa Kasus:

- a. Telah terjadi Tindak Pidana Kehutanan yang dilakukan oleh Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** Pada sekira Bulan Juli tahun 2012. Pada hari Sabtu Tanggal 14 Juli 2012 saksi **BAMBANG MULYAWAN,SH bin H. TISMORO, ASEP SUGANDA bin UKUNG, PEPEN bin ANAM (Alm)** dan **MUKTI bin HAMBALI** selaku petugas Polisi Kehutanan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango menemukan lokasi pengambilan kulit pohon sulibra di Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.-----
- b. Berdasarkan keterangan pelaku yang diduga sebagai tersangka secara jujur dan benar serta meyakinkan bahwa tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** mengakui bahwa dirinya telah melakukan Memanen atau memungut hasil hutan berupa kulit pohon sulibra di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang, Pada hari Sabtu Tanggal 14 Juli 2012 sekira pukul 13.00 di Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.-----
- c. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** menerangkan bahwa merencanakan tindak pidana kehutanan tersebut pada sekira awal Bulan Juli tahun 2012 bersama-sama dengan **ASEP SAEPUDIN bin BAE, MUHAMAD HALIMUDIN bin ASEP SAEPUDIN, MUHIDIN PULOH bin ASEP alias JAROT**.-----

- d. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** mengaku bahwa Perbuatan tersebut tersangka lakukan bersama-sama dengan 3 (tiga) orang teman tersangka, mereka biasanya melakukan pengambilan kulit pohon sulibra dengan beberapa tahapan yaitu:-----
- Pertama : Mengambil kulit sulibra dari pohonnya dengan cara disodok sodok menggunakan golok, selanjutnya kulit berjatuhan.---
 - Kedua : Memasukan kulit sulibra yang sudah berjatuhan kedalam karung, setelah penuh karung tersebut diikat menggunakan tali rafia dan dipanggul keluar hutan.-----
 - Ketiga : Karung berisi kulit sulibra tersebut kami taruh di kebun kopi milik PAK HAJI tanpa seijin pemiliknya, karung karung tersebut ditutupi menggunakan daun Kirinyuh agar tidak kering terkena panas matahari.-----
 - Keempat : Pada sekira hari sabtu seminggu yang lalu Sdr. AGUS menemui saya di pertigaan jalan besar Pasar Cikereteg dan mengatakan "enjing long waka uwih bade di tarik" (besok jangan dulu pulang mau ditarik) dan keesokan harinya sdr. AGUS membawa truk engkel ke kebun kopi milik PAK HAJI.-----
 - Kelima : 18 karung berisi kulit Sulibra dinaikan ke truk engkel, selanjutnya saya dan Sdr. DIDIN menggunakan motor Suzuki SHOGUN no. Pol F 2638 GI mengikuti Sdr. AGUS yang naik Truk tersebut hingga jalan pertigaan Cikereteg-Cimande.-----
- a. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** menjelaskan bahwa Pada sekira Bulan Juli tersangka mendapat informasi pencurian kulit sulibra dari Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk dijual kepada pemesan dan yang menyuruh tersangka yaitu sdr. AGUS.
- b. Saksi menerangkan bahwa Pada Hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012, Saksi bersama dengan nama **BAMBANG MULYAWAN,SH bin H. TISMORO, ASEP SUGANDA bin UKUNG, PEPEN bin ANAM (Alm)** dan **MUKTI bin HAMBALI** melaporkan:-----
- Sekitar jam \pm 06.00 WIB tim sampai di Kantor Resort PTN Cimande kemudian tim menyusun strategi dan membagi tugas anggota untuk memantau dan mengecek informasi di Lapangan dan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan sekiranya Jam \pm 07.00 bahwa terdapat barang bukti 12 (dua belas) karung berisi kulit sulibra di batas kawasan dibatas kawasan hutan dan terdapat 2 (dua) unit motor tidak jauh dari penemuan barang bukti diduga pelaku sedang dan masih melakukan pengambilan kulit pohon sulibra di kawasan Taman Nasional.-----
 - Saksi menjelaskan bahwa Pengambilan kulit pohon Sulibra tersebut berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tepatnya di Blok Pasekon Pal Batas TN. 1701-1702 Resort PTN Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor -----
- Informasi tersebut dilaporkan kepada Kepala Satuan Polisi Kehutanan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

- c. Barang Bukti yang diamankan dari Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk berupa :-----
- Kulit Pohon Sulibra (*Cinchoma Sucirubra*) sebanyak 12 karung dengan berat 480 kg.-----
 - 2 (dua) buah golok.-----
 - 4 (empat) buah arit.-----
- d. Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk mengakui bahwa Pengambilan kulit pohon Sulibra tersebut berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, perbuatan tersebut dilakukan oleh tersangka selama 2 (dua) hari yaitu hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 dan hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012.-----
- e. Menurut keterangan Saksi Ahli HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN menerangkan bahwa Kulit Sulibra yang dicuri sebanyak 30 Karung dengan berat basah total 1.330 Kg 18 karung diantaranya atau seberat 850 Kg telah terjual, Sisanya sebagai barang bukti adalah 12 karung atau setara 480 Kg. Jumlah pohon yang telah dikuliti dan kemungkinan mati adalah 24 pohon diameter rata-rata adalah 20 cm (setinggi dada/120 cm) Tinggi rata-rata adalah 10 meter. Umur pohon saat itu adalah 15 tahun, sedangkan daur hidupnya adalah 50 tahun Sisa hidup jenis sulibra sampai daumnya adalah $50 - 15 = 35$ tahun.-----
- Kerugian secara ekonomi adalah sebagai berikut :-----
 - Kulit pohon : $1.330 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 1.800,- = \text{Rp. } 2.394.000,-$ -----
 - Nilai kayu : $24 (1/4 \times 3.14 \times (0.2)^2 \times \text{tinggi} \times \text{ab} = \text{m}^3$ -----
 $24 (0.785 \times 0.04 \times 10 \times 0.7 = 5,2752 \text{ m}^3$ -----
 Harga kayu - $5,2752 \text{ m}^3 \times \text{Rp. } 500.000,- = \text{Rp. } 2.637.600,-$ -----
 Kerugian ekonomi total adalah **Rp. 5.031.600,-**-----
 - Kerugian secara ekologis adalah sebagai berikut :-----
 - Nilai air (H₂O) dihasilkan satu pohon selama daur hidupnya = 250 gallon
 Jadi setiap 1 tahun/pohon menghasilkan 5 gallon air bersih-----
 1 gallon setara dengan 3.78541178 liter-----
 Air yang akan dihasilkan oleh 24 pohon sulibra adalah :-----
 $35 \text{ tahun} \times 5 \text{ gallon} \times 24 \text{ pohon} = 4200 \text{ gallon}$ setara dengan 15540 Liter
 Jika diasumsikan harga air bersih per liter Rp. 600,-----
 Maka Nilai ekonomi air yang dirugikan adalah $15540 \text{ lt} \times \text{Rp. } 600,- = \text{Rp. } 9.324.000,-$ -----
 - Nilai kerugian udara (O₂) dihasilkan setiap pohon setiap hari = 1,2 Kg
 Nilainya adalah : $35 \text{ tahun} \times 365 \text{ hari} \times 1,2 \text{ Kg} = 15.330 \text{ Kg}$ oksigen-----
 Jika diasumsikan harga O₂ per Kg adalah Rp. 20.000,-----
 Maka nilai kerugiannya adalah : $15.330 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 20.000,- = \text{Rp. } 306.600.000,-$ -----
 Kerugian ekonomi hasil konversi dari nilai ekologi (Air dan Udara) adalah
 $\text{Rp. } 9.324.000,- + \text{Rp. } 306.600.000,- = \text{Rp. } 315.924.000,-$ -----
 TOTAL KERUGIAN ADALAH (A+B) = **Rp. 5.031.600,- + Rp. 315.924.000,- = Rp. 320.955.600,-** (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah).-----
- f. Menurut keterangan Saksi Ahli HIDAYAT SANTOSA B.ScF Bin DOERAT KADARISMAN menjelaskan bahwa Kulit Pohon Sulibra dapat dimiliki, disimpan dan diperjualbelikan oleh masyarakat tetapi harus dilengkapi dengan surat keterangan sah nya hasil hutan dari Pejabat yang berwenang dan jelas asal-usul kayu tersebut dengan dibuktikan oleh surat keterangan asal-usul kayu yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang. Tetapi untuk Kawasan Taman Nasional tidak diperbolehkan sama sekali mengambil Hasil hutan dalam bentuk apapun.-----

- g. Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk menerangkan bahwa melakukan pencurian kulit sulibra dari Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk dijual kepada pemesan dan yang menyuruh saya yaitu sdr. AGUS, uangnya saya gunakan untuk memenuhi keperluan hidup keluarga sehari-hari.
- h. Menurut Keterangan Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk menerangkan bahwa ia mengetahui tindakan pengambilan kulit pohon sulibra di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tersebut merupakan tindak pidana kehutanan.
- i. Bahwa berdasarkan fakta-fakta yang telah di uraikan di atas serta dikuatkan dengan adanya Barang Bukti berupa 4 (empat) buah arit, 2 (dua) buah Golok, 12 (dua belas) karung kulit pohon sulibra seberat 480 kg, yang dikuasai atau dimiliki oleh JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk yang merupakan hasil tindak pidana kehutanan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan Menebang, memotong dan mengangkut kulit pohon sulibra dari dalam Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

2. Analisa Yuridis :

Berdasarkan fakta di atas didapat petunjuk bahwa telah terjadi Tindak Pidana Kehutanan yaitu **Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang** yang dilakukan oleh tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk.

Sehubungan dengan tindak pidana tersebut terhadap tersangka dapat dipersangkakan telah melanggar Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan ayat (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang Undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan. Secara Yuridis dalam perkara ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pasal 78 ayat (5) berbunyi *Barang siapa dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat (3) huruf e dan atau huruf f, diancam dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.0000.000,- (lima milyar rupiah).*

a. Unsur Barang Siapa :

Menurut fakta-fakta para saksi dan tersangka serta di dukung oleh barang bukti yang ada bahwa pelaku sdr JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang berupa pengambilan kulit pohon Sulibra yang diduga berasal dari Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang diambil atau dipungut secara tidak sah di Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tanpa ijin pejabat yang berwenang—

b. Unsur Dengan sengaja melanggar :

Unsur ini telah terpenuhi yaitu :

1. Pada sekira bulan Juli tahun 2012 Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk mengaku bahwa perbuatan tersebut direncanakan terlebih dahulu sebelum pengambilan kulit pohon Sulibra oleh mereka yaitu tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG, ASEP SAEPUDIN bin BAE, MUHAMAD HALIMUDIN bin ASEP SAEPUDIN, MUHIDIN PULOH bin ASEP alias JAROT.
2. Tersangka menjelaskan mengetahui bahwa lokasi tersebut adalah kawasan hutan karena masih banyak berbagai pepohonan.

3. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** mengakui bahwa pengambilan kulit pohon Sulibra yang dilakukan di Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sudah dilakukan sekira 2 (dua) kali.
4. Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** menerangkan bahwa mengetahui tindakan pengambilan kulit pohon Sulibra di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tersebut merupakan tindak pidana kehutanan.

c. ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat (3) huruf e dan atau huruf f :

Pasal 50 ayat (3) huruf e berbunyi **Setiap orang dilarang Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang.**

1. **Unsur Setiap orang dilarang**

- Menurut fakta-fakta para saksi dan tersangka serta di dukung oleh barang bukti yang ada bahwa pelaku sdr **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** Memanen atau memungut hasil hutan berupa pengambilan kulit kayu Sulibra yang diduga berasal dari Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang diambil atau dipungut secara tidak sah dan menguasai atau memiliki kulit pohon Sulibra yang diambil dan dipungut secara tidak sah dari Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tanpa ijin pejabat yang berwenang.
- Tersangka dan para saksi menerangkan bahwa lokasi penebangan tersebut adalah kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango karena sebelum masuk hutan ada Pal Batas Kawasan Taman Nasional.

2. **Unsur Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan**
Unsur ini telah terpenuhi yaitu Saksi-saksi dan tersangka menjelaskan bahwa :

- Kulit pohon Sulibra yang dimasukan ke dalam karung yang dikuasai Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** adalah Kulit Pohon Sulibra yang merupakan jenis pohon yang tumbuh dari dalam kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** menjelaskan bahwa Kulit Pohon Sulibra tersebut diambil dari pohonnya dengan cara disodok sodok menggunakan golok, selanjutnya kulit berjatuhan kemudian kulit pohon Sulibra yang sudah berjatuhan dengan ukuran dimasukan kedalam karung, setelah penuh diikat menggunakan tali raffia dan dipanggul keluar hutan.
- Tersangka **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** menerangkan bahwa melakukan pengambilan kulit pohon Sulibra dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk dijual kepada Sdr. Agus agar uangnya dapat tersangka gunakan untuk memenuhi keperluan hidup keluarga sehari-hari.

- Kulit Pohon Sulibra dapat dimiliki, disimpan dan diperjualbelikan oleh masyarakat tetapi harus dilengkapi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan dari Pejabat yang berwenang dan jelas asal-usulnya dengan dibuktikan oleh surat keterangan asal-usul kayu yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang. Tetapi untuk Kawasan Taman Nasional tidak diperbolehkan sama sekali mengambil Hasil hutan dalam bentuk apa pun.
3. Unsur **yang diketahui atau patut diduga berasal dari kawasan hutan**
Unsur ini telah terpenuhi yaitu Saksi-saksi dan tersangka menjelaskan bahwa :
- Tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk mengaku bahwa melakukan pengambilan kulit pohon sulibra dan menjual kulit pohon sulibra dari hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango telah dilakukan 2 (dua) kali.
 - Kulit Pohon Sulibra yang diambil oleh tersangka JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk berasal dari kawasan hutan yaitu dari Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
 - Saksi Ahli menjelaskan bahwa penyebaran Pohon Sulibra (*Cinchona sucirubra*) tumbuh dan menyebar di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Pohon sulibra merupakan jenis eksotik (Peg. Andes Peru), namun karena sudah sejak tahun 1854 ditanam di lahan perkebunan sekitar kawasan taman nasional sehingga sudah merupakan bagian dari ekosistem kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan dilarang dipungut, dipanen, ditebang, dijual belikan tanpa Ijin Pejabat yang berwenang dan atau tanpa dilengkapi bersama surat keterangan sahnya hasil hutan karena akan merusak sumber hayati dan ekosistemnya.
4. Unsur **yang diambil atau dipungut secara tidak sah**.
Para saksi dan tersangka menerangkan bahwa Menerima atau memungut hasil hutan berupa pengambilan kulit kayu Sulibra yang diduga berasal dari Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang diambil atau dipungut secara tidak sah dan menguasai atau memiliki kulit pohon Sulibra yang diambil dan dipungut secara tidak sah dari Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tanpa ijin pejabat yang berwenang.
- Kayu Kibanen dapat dimiliki, disimpan dan diperjualbelikan oleh masyarakat tetapi harus. Dilengkapi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan dari Pejabat yang berwenang dan jelas asal-usul kayu tersebut dengan dibuktikan oleh surat keterangan asal-usul kayu yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang. Tetapi untuk Kawasan Taman Nasional tidak diperbolehkan sama sekali mengambil Hasil hutan dalam bentuk apapun.

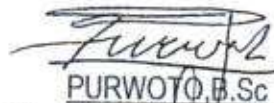
V. KESIMPULAN :

----- Dari hasil pembahasan sebagaimana tersebut diatas ditambahkan keterangan saksi dan tersangka serta didukung oleh barang bukti yang telah disita dan ditetapkan oleh pengadilan Negeri Cibinong maka pemeriksa berkesimpulan bahwa yang diduga tersangka bernama : **JAJANG bin BAE alias SODRUDIN alias JANG dkk** sudah cukup kuat untuk diajukan ke penuntutan maupun ke Pengadilan Negeri Cibinong karena telah melakukan tindak pidana Memanen atau memungut hasil hutan berupa pengambilan kulit kayu Sulibra yang diambil atau dipungut secara tidak sah dan menguasai atau memiliki kulit pohon Sulibra dari Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan adanya tindak pidana pencurian hasil hutan tersebut mengalami kerugian materil sebesar kurang lebih Rp. Rp. 2.394.000,- (**Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah**) dan kerugian secara ekologi sebesar kurang lebih Rp. 320.955.600,- (**Tiga Ratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah**) serta rusaknya Ekosistem hutan Gunung Pangrango untuk daerah Bogor dan sekitarnya.-----


Demikianlah Resume ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan Sumpah dan Jabatan sekarang ini ditutup dan di tanda tangani di Cisempur pada tanggal 24 Juli 2012.-----

Bogor, 24 Juli 2012

Penyidik Pegawai Negeri Sipil,


PURWOTO B.Sc

NIP. 19580510 198903 1 003


SUGENG SUNARTO

NIP. 19571215 198303 1 006


JUARSA

NIP. 19740626 199703 1 002


ADI SUPRIYONO

NIP. 19770606 199903 1 003

"PRO JUSTITIA"

LAPORAN KEJADIAN

Nomor: LK.604 /11-BW.III/2012

PELAPOR

1. Nama / NIP : BAMBANG MULYAWAN,SH/ 19740920 199903 1 005
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : PNS/Polisi Kehutanan BBTNGGP
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Tatapakan IV/4 Rt.001/010 Kel.Tegal Gundil Bogor Utara
Jawa Barat

PERISTIWA YANG DILAPORKAN

1. Waktu Kejadian : Pada Hari Sabtu, 14 Juli 2000 Dua Belas, Sekira Pukul 14.00 WIB.-----
2. Tempat Kejadian : Pal Batas TN 1701-1702, Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango-----
3. Yang Terjadi : Pengambilan/pemanenan/pemungutan hasil hutan berupa pengambilan kulit pohon sulibra (*Cinchona Sucirubm*) dari dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.-----

Melanggar Pasal 50 ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.-----
4. Terlapor : JAJANG bin BAE dkk.-----
5. Modus Operandi : a) Pengambilan/pemanenan/pemungutan hasil hutan berupa pengambilan kulit pohon sulibra (*Cinchona Sucirubm*) dari dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan cara dikuliti dengan menggunakan arit dan golok.-----
b) Hasil pemanenan dikemas dalam karung yang selanjutnya akan diangkut ke pengumpul.-----
7. Saksi-saksi : 1. Asep Suganda.-----
2. Tugiman -----
3. Pepen -----
8. Barang Bukti : 1. Kulit pohon Sulibra (*Cinchona Sucirubm*) sebanyak 12 karung dengan berat 480 kg
2. 2 (dua) buah golok
3. 4 (empat) buah arit

URAIAN SINGKAT KEJADIAN

Adanya informasi positif dari masyarakat tentang gangguan keamanan kawasan yang harus segera ditindaklanjuti untuk ditangani, berdasarkan Surat Perintah Tugas Kepala Bidang No.PT.717/II-BW.III/2012 tanggal 13 Juli 2012, tentang pelaksanaan Patroli Mendadak. Pada hari sabtu tanggal 14 Juli 2012 sekitar jam \pm 06.00 WIB tim sampai di Kantor Resort PTN Cimande kemudian menyusun strategi dan membagi tugas anggota untuk memantau dan mengecek informasi di lapangan dan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan sekira jam \pm 07.00 bahwa terdapat barang bukti 12 (dua belas) karung berisi kulit Sulibra (*Cinchona Sucirubra*) dibatas kawasan hutan dan terdapat 2 (dua) unit motor tidak jauh dari penemuan karung yang berisi kulit sulibra tersebut, diduga pelaku sedang dan masih melakukan pengambilan kulit Sulibra (*Cinchona Sucirubra*) di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Ditugaskan 2 (dua) personil untuk menjaga barang bukti yang berada di batas kawasan tersebut dan selanjutnya dari Kantor Resort bersama tim tambahan merapat ke lokasi terjadinya kejadian pengambilan kulit Sulibra (*Cinchona Sucirubra*). Tim langsung menangkap para pelaku kemudian dibawa ke Kantor Resort PTN Cimande dan selanjutnya dibawa ke Kantor Bidang PTN Wilayah III Caringin Bogor untuk diserahkan kepada PPNS.

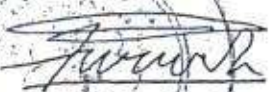
Selanjutnya para tersangka dan barang bukti diamankan di Kantor Bidang PTN Caringin Bogor untuk dimintai keterangan oleh PPNS.

TINDAKAN YANG DIAMBIL :

1. Berkoordinasi dengan aparat terkait.
2. Mengamankan tersangka berikut barang bukti.
3. Mendokumentasikan dan membuat Sket TKP.
4. Melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Demikian Laporan Kejadian ini dibuat dengan sebenarnya, kemudian ditutup dan ditandatangani di Bogor pada tanggal Empat Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Belas.

Mengetahui :
Penyidik Pegawai Negeri Sipil
(PPNS)


PURWOTO, B.S.c
NIP. 19580310 198903 1 003

Pelapor,


BAMBANG MULYAWAN, SH
NIP. 19740920 199903 1 005

"PRO JUSTITIA"

SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN
Nomor : STPL.10/T.11/ PPNS/2012

----- Yang bertanda tangan dibawah ini saya : -----

JUARSA

Pangkat / NIP : Penata Muda /III a / 19740626 199703 1 002 Jabatan Penyidik Pengawai Negeri Sipil pada Kantor tersebut diatas menerangkan dengan sebenarnya bahwa pada hari ini Sabtu tanggal 14 Juli 2012, telah datang ke Kantor Resort Cimande seorang Laki-laki yang mengaku :---

----- Nama : **BAMBANG MULYAWAN, SH bin H. TISMORO** -----
----- Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 20 September 1974.-----
----- Agama : Islam -----
----- Pekerjaan : Polisi Kehutanan Balai Besar TNGGP -----
----- Kewarganegaraan : Indonesia -----

Telah melaporkan tentang peristiwa pidana berupa :-----

Setiap orang dilarang Menebang pohon atau memanen atau memungut hasil hutan di dalam hutan tanpa memiliki hak atau ijin dari pejabat yang berwenang yang terjadi pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2012, di Pal Batas TN 1701 s/d TN 1702 Blok Pasekon, Resort PTN Cimande, Seksi PTN Wilayah V Bodogol, Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Caringin, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango wilayah Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang melanggar Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 78 ayat (5) dan ayat (15) jo Pasal 80 ayat (1) Undang Undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan sesuai Laporan Kejadian Nomor : LK.604/11-BW.III/ 2012 Tanggal 14 Juli 2012.-----

Demikian Surat Tanda Penerimaan Laporan Kejadian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PELAPOR,

BAMBANG MULYAWAN, SH
NIP. 19740920 199903 1 005





DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Jln. Raya Cibodas PO Box 3 Sdi Telp. +62-263-512776 Fax. +62-263-519415

E-mail: info@gedepangrango.org web: www.gedepangrango.org

CIPANAS CIANJUR 43253 INDONESIA

“PRO-JUSTITIA”

SURAT PERINTAH PENYIDIKAN

Nomor : SP DIK II / T.II / PPNS/2012

Pertimbangan : Untuk kepentingan Penyidikan terhadap suatu perbuatan yang diduga merupakan tindak pidana kejahatan dibidang kehutanan, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah Penyidikan.

Dasar : 1. Pasal 1 butir 2, Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 16 ayat (2), Pasal 11, Pasal 18 ayat (2), Pasal 38 ayat (1), Pasal 47, pasal 102 dan pasal 106) KUHAP.
2. Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
3. Laporan Kejadian Nomor LK. 604/11-BW.III/2012 Tanggal 14 Juli 2012

**KEPALA BALAI BESAR
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
MEMERINTAHKAN**

Kepada : 1. Nama : PURWOTO
Pangkat / Gol : Penata / III/c
NIP : 19580510 198903 1 003
Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil
2. Nama : SUGENG SUNARTO
Pangkat / Gol : Penata / III/c
NIP : 19571215 198303 1 003
Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil
3. Nama : JUARSA
Pangkat / Gol : Pengatur Tk. I/ II/d
NIP : 19740626 199703 1 003
Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil
3. Nama : ADI SUPRIYONO
Pangkat / Gol : Pengatur Tk. I/ II/d
NIP : 19770606 199903 1 003
Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil

Untuk : 1. Melaksanakan penyidikan dalam perkara tindak pidana kehutanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Ayat (3) huruf e jo Pasal 73 ayat (5) dan ayat (15) jo Pasal 80 ayat (1) UU No 41 tahun 1999 tentang kehutanan;
2. Melaksanakan serangkaian tindakan sesuai ketentuan Undang-Undang untuk mencari serta mengumpulkan barang bukti yang dengan barang bukti itu membuat terang tindak pidana yang terjadi, melakukan upaya paksa yang dilakukan, melakukan pemeriksaan terhadap tersangka, saksi/ahli dan menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum serta melakukan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab;
3. Melaporkan setiap perkembangan pelaksanaan penyidikan pada kesempatan pertama.
4. Surat Perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan 14 Juli 2012 sampai dengan selesai.

Selesai : -

Yang menerima perintah
PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL,

Dikeluarkan di : Cianjur
Pada Tanggal : 14 Juli 2012

KEPALA BALAI BESAR
SELAKU PPNS,



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIANJUR

SMK FUTUUHIYAH

BIDANG : Adminitrasi Perkantoran

Jl.Cilengsar Cipanas-Cianjur, 43253

Telp.(0263) 521737 email : smkfutuuhiyah@gmail.co.id

IDENTITAS INTANSI/ DUNIA USAHA/DUNIA KERJA

TEMPAT PELAKSANAAN PRAKERIN

Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama intansi	: Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Alamat	: Jl.Raya Cibodas
No. Telp. /Fax	: PO BOX Sdl Telp/Fax (0263) 512276/ 519415
Idantitas Pemimpin	:
Nama	: Ir. Herry Subagiadi, M.Sc.
Jabatan	: Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Alamat	:
Jumlah Praktikan	: 3 (Tiga)
. Laki- Laki	: 2 (dua)
. Perempuan	: 1 (satu)

Kesanggupan untuk menerima peraktikan Tahun 2012/2013

Laki-Laki	: 2 (dua)
Perempuan	: 1 (satu)

Cipanas, 23 Mei2013

Pembimbing,

NIP.



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIANJUR

SMK FUTUUHIYAH

BIDANG : Adminitrasi Perkantoran

Jl.cilengsar cipanas-cianjur, 43253

Telp.(0263) 521737 email : smkfutuuhiyah@gmail.co.id

IDENTITAS SISWA

Nama	: Adi Sicipto
Tempat,Tanggal.Lahir	: 24 September 1994
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Golongan Darah	: A
Nomor Induk Siswa	: 111 210 002
Program Keahlian	: Adminitrasi Perkantoran
Alamat	: Kp.Ciwalen Lautik RT 02/ RW 02 Desa Palasari Kec. Cipanas :Kab. Cianjur

FOTO 3X4

Cipanas,01 April 2013,

Peraktikan,

ADI SUCIPTO

NIS. 111 210 002